

**EFEKTIVITAS KEGIATAN 3M (MELIPAT, MENGGUNTING,  
MENEMPEL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK 5-6 TAHUN DI PAUD  
NEGERI AMANAH DESA PAL DELAPAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**NADILA TRI LESTARI  
NIM. 22511014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN  
2026**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. **Dekan Fakultas Tarbiyah**

Di

Curup

Assalamuailaikum Wr.Wb

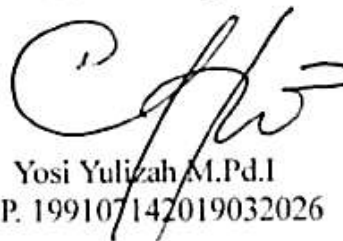
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nadila Tri Lestari yang berjudul **“Efektivitas Kegiatan 3M (Melipat, Menggunting, Menempel) Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di PAUD Negeri Amanah Desa Pak Delapan”**. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 11 Juni 2026

Pembimbing I



Yosi Yulizah, M.Pd.I  
NIP. 199107142019032026

Pembimbing II



Meri Hartati, M.Pd  
NIP. 198705152023212065

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadila Tri Lestari

NIM : 22511014

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan 3M (Melipat, Menggunting, Menempel)  
Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun  
di PAUD Negeri Amanah Desa Pak Delapan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup. Juni 2026

Penulis,



**Nadila Tri Lestari**

**NIM. 22511014**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) kode pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: /In.34/FT/PP.00.9/ /2026

Nama : Nadila Tri Lestari  
NIM : 22511014  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Efektivitas Kegiatan 3M (Melipat, Menggunting, Menempel)  
Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia  
5-6 Tahun Di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : Senin, 27 Juli 2026  
Pukul : 09:30 – 11:00 WIB  
Tempat : Ruang 02 Gedung Munaqosyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Yosi Yulizah, M.Pd.I  
NIP. 199107142019032026

Penguji I,

H.M Taufik Amrillah, M.Pd  
NIP. 199005232019031006

Sekretaris,

Meri Hartati, M.Pd  
NIP. 198705152023212065

Penguji II,

Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd  
NIP. 199004012023212046

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Bakri Komalasari, M.Pd.I  
NIP. 197011072000032004



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya terutama nikmat sehat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Kegiatan 3M (Melipat, Menggunting, Menempel) Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan”. Adapun skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan ini, terdapat banyak pihak yang bersedia membantu, mendukung, membina serta memberi arahan sehingga dapat terselesaikan dengan baik sehingga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd, selaku Rektor kampus IAIN Curup
2. Dr. Eka Apriani, M.Pd selaku Wakil Rektor IAIN Curup
3. Dr. Sakut Ansori, M.Hum selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Dr. Sagiman, M.Kom selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Dr. Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. H.M Taufik Amrillah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
7. Yosi Yulizah M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, petunjuk dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Meri Hartati, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, arahan dan juga semangat juang yang tinggi dari awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah bersedia memeberikan ilmu pengetahuan, pengalaman yang berharga maupun dalam membantu pelaksanaan pembelajaran selama perkuliahan
10. Pustakawan IAIN Curup dalam memberikan referensi pada skripsi ini
11. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, terimakasih atas waktu dan kebersamaannya serta dukungan dalam berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang telah diberikan, baik itu bimbingan, arahan, semangat maupun motivasi menjadi amal kebaikan bagi Saudara/i semuanya sehingga dapat dibalas dengan kebaikan pula oleh Allah SWT.

Dari penulis pula menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini menjadi manfaat serta sumbangan pemikiran semua menambah pengetahuan bagi pembaca, terutama bagi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

*Wassalammu'alaikum, Wr. Wb*

Curup, Juni 2026



Nadila Tri Lestari  
NIM. 22511014

## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(Q.S Al Insyirah ayat 6-8)

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini, kecuali halaman persembahan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak Zulkarnain *first love* dan panutanku yang selalu tampak cuek, namun sesungguhnya adalah orang yang paling khawatir setiap anak perempuannya melangkah jauh dari rumah. Terima kasih untuk setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik untuk penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Untuk pintu surgaku Ibu Sutarsih. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulisan skripsi, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi, serta do'a yang selalu beliau berikan menjadi penguat buat penulis, dan beliau juga adalah salah satu tujuan penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Teruntuk dua saudari perempuanku mbak Ari dan mbak Aisyah. Terima kasih sudah ikut dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas dorongan, semangat, do'a dan cinta hingga bisa ke tahap saat ini.
4. Teruntuk keponakanku Alif, Faqih, Humairah. Terima kasih sudah menjadi anak yang manis, ceria dan selalu menghibur penulis. Meskipun mereka masih kecil dan belum mengerti setidaknya peneliti bisa mengucapkan terima kasih

ini dengan harapan agar kelak mereka bisa membaca karya sederhana ini dan menjadi motivasi untuk berkembang.

5. Teruntuk keluarga besarku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan semangat dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teruntuk 17 teman kelas ku PIAUD angkatan 2021 yang tidak bisa kusebutkan satu persatu terimakasih telah mewarnai 4 tahun yang tidak mudah ini, dan terimakasih telah melewati lika liku perjalanan selama 4 tahun bersama-sama.
7. Sahabat SMA yang telah penulis anggap sebagai keluarga Tiara, Annisa, Intan, Dita, Aan dan Farid terimakasih banyak selalu memberi support untuk penulis.
8. Teruntuk diri saya sendiri, Nadila Tri Lestari terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, lelah, dan ingin menyerah. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam, dan skripsi ini bukti perjuangan nyata dan patut dibanggakan.

## ABSTRAK

**Nadila Tri Lestari 22511014 “Efektivitas Kegiatan 3M (Melipat, Menggunting, Menempel) Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan” Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Curup**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun. Kondisi ini tampak pada anak yang masih kesulitan saat menggunting sesuai pola, serta kurang rapi dalam menempel objek pada bidang yang telah disediakan. Selain itu, anak juga cenderung kurang teliti dan kurang terampil dalam menggerakkan jari-jemarnya saat melakukan kegiatan yang membutuhkan ketepatan dan koordinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah penerapan kegiatan 3M serta mengetahui keefektifitasannya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknis analisis data yaitu teknik validasi, reliabilitas, normalitas, paired sample T-Test dan uji N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan 3M mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak secara signifikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 54,42 yang meningkat menjadi 79,82 pada posttest, serta dapat juga dilihat dari hasil uji N-Gain bahwa kegiatan 3M berdistribusi cukup efektif dengan nilai rata-rata N-Gain persen yaitu 55, 65 > 40-55. Dengan demikian, kegiatan 3M cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan.

**Kata kunci:** *Efektivitas, Kegiatan 3M, Motorik Halus, AUD*

## DAFTAR ISI

|                                                          |            |
|----------------------------------------------------------|------------|
| <b>PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>                            | <b>i</b>   |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>                    | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                               | <b>iv</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                                       | <b>vi</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                  | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                     | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                   | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                           | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                                 | 8          |
| C. Batasan Masalah.....                                  | 8          |
| D. Tujuan Penelitian .....                               | 9          |
| E. Manfaat Penelitian .....                              | 9          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                       | <b>11</b>  |
| A. Kegiatan 3M (Melipat, Menggunting dan Menempel) ..... | 11         |
| B. Pengertian Kemampuan Motorik Halus.....               | 20         |
| C. Penelitian Relevan.....                               | 28         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                   | <b>32</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....                                 | 32         |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                     | 32         |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....                  | 33         |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....           | 34         |
| E. Teknik Analisis Data.....                             | 39         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>                      | <b>46</b>  |
| A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian .....             | 46         |
| B. Hasil Penelitian .....                                | 51         |
| C. Pembahasan.....                                       | 58         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                               | <b>63</b>  |
| A. Simpulan .....                                        | 63         |
| B. Saran.....                                            | 64         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                               | <b>66</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                    | <b>80</b>  |

## DAFTAR TABEL

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2 .1 Pencapaian Perkembangan Motorik Halus .....      | 28 |
| Tabel 3 .1 Desain Penelitian.....                           | 32 |
| Tabel 3 .2 Jumlah Siswa PAUD.....                           | 33 |
| Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen.....                         | 36 |
| Tabel 3 .5 Kriteria penilaian kemampuan kegiatan 3M.....    | 38 |
| Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi .....                         | 38 |
| Tabel 3.7 Hasil Hitung Uji Validitas .....                  | 40 |
| Tabel 3 .8 Hasil Hitung Uji Reliabilitas.....               | 42 |
| Tabel 3 .10 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score..... | 45 |
| Tabel 4.1 Tenaga pengajar PAUD Negeri Amanah.....           | 49 |
| Tabel 4 .2 Jumlah peserta didik di PAUD Negeri Amanah ..... | 49 |
| Tabel 4 .3 Sarana Prasarana PAUD Negeri Amanah.....         | 50 |
| Tabel 4.4 Daftar penilaian (pre-test) siswa .....           | 51 |
| Tabel 4 5 Tingkat kemampuan kegiatan 3M .....               | 52 |
| Tabel 4.6 Daftar penilaian (post-test) siswa.....           | 53 |
| Tabel 4 .7 Hasil Uji Normalitas .....                       | 54 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....                        | 56 |
| Tabel 4 .9 Hasil Uji Linieritas.....                        | 56 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis .....                        | 55 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Independent Sample T-Test.....        | 56 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji N Gain .....                           | 57 |
| Tabel 4. 13 Rekapitulasi Hasil Penelitian .....             | 57 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses tumbuh kembang sejak anak lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang menyangkut seluruh aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikir emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.<sup>1</sup> Pendidikan awal anak usia dini tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi lebih menekankan pada stimulus perkembangan melalui bermain sambil belajar, eksplorasi dan interaksi sosial yang menyenangkan. Dengan demikian, PAUD memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keperibadian dan potensi secara maksimal.

Pendidikan adalah kebutuhan yang harus terpenuhi untuk membekali anak agar berkembang secara optimal. Dalam Islam terdapat ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya Pendidikan anak Usia Dini, yaitu dalam surah An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu tanpa pengetahuan, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani untuk membuatmu bersyukur."

---

<sup>1</sup> Pratiwi, Dian, dkk. *Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung untuk Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4 No.2 (2021), h.2.

Berdasarkan ayat diatas, setiap anak memiliki keahlian/potensi yang diberikan Allah swt. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani adalah alat yang diberikan Allah untuk melihat dunia. Ketiga Indera ini sangat penting untuk proses belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dari ketiga potensi ini merupakan alat penting untuk proses belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sehingga harus dikembangkan secara optimal sejak dini.

Menurut teori Prof. Marjorrry Ebbeck seorang pakar anak usia dini berasal dari Australia mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup pelayanan anak dari lahir hingga delapan tahun. Sementara itu, berdasarkan pasal 1 ayat 14 dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya”.<sup>2</sup> Dalam hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Meri, dkk. yang menyatakan bahwa pada usia 4 - 6 tahun anak mulai memasuki masa transisi penting dalam perkembangan, baik secara fisik, secara kognitif, secara sosial maupun emosional.<sup>3</sup>

Anak usia dini berada pada masa emas (*golden age*). Dari segi sosial, anak usia dini belajar tentang interaksi sosial dengan orang lain.

---

<sup>2</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),h.21.

<sup>3</sup> Meri, Dkk. “ *Pola Asuh Kehangatan Tinggi Dan Kontrol Moderat Terhadap Kemandirian Dan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di Ra Perwanida Curup Tengah*” *Jurnal Of University Students In Multidisiplinary Subjeed*, Vol.1, No. 2, (2026),2.

Anak mulai membangun hubungan dengan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitarnya.<sup>4</sup> Proses ini membantu anak belajar tentang empati, berbagi, bekerjasama, dan memahami aturan dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Secara emosional, anak usia dini mengalami banyak perubahan. Anak belajar mengenali dan mengatur emosi mereka sendiri, serta mengembangkan keterampilan untuk berkomunikasi dan mengekspresikan perasaan mereka dengan tepat.

Anak usia dini tumbuh secara fisik dengan cepat. Anak-anak mulai menguasai kemampuan motorik kasar mereka seperti berjalan, berlari, dan melompat, serta kemampuan motorik halus mereka, seperti menggambar, menulis, dan memegang benda kecil. Secara kognitif, anak usia dini adalah saat otak mereka menyerap informasi dari lingkungannya secara aktif. Anak-anak mulai belajar tentang bentuk, warna, angka, huruf, dan bahasa. Pada saat ini, mereka juga mulai belajar berpikir kritis, berimajinasi, dan memecahkan masalah.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 menetapkan Standar isi tentang pencapaian perkembangan anak dan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk enam aspek perkembangan anak yaitu: (1) perkembangan sosial emosional; (2) perkembangan agama moral; (3) perkembangan fisik motorik; (4) perkembangan bahasa; (5) perkembangan seni; dan (6) perkembangan kognitif.<sup>5</sup> Pada Pasal 10, juga dijelaskan bahwa motorik halus mencakup keahlian dan kelenturan untuk

---

<sup>4</sup> Nurlina, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Kota Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), h.13.

<sup>5</sup> Khoirunnisa, Dkk. “Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Kegiatan Game Flash Card Pada Tk B Tunas Melati” *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdiankepada Masyarakat*, Vol.5, No.1 (2025),H.2

mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk dengan menggunakan jari-jemari dan alat.<sup>6</sup> Ada tiga unsur yang menentukan perkembangan motorik yaitu, otak, saraf, dan otot. Ketika motorik bekerja, ketiga unsur tersebut melaksanakan tugas masing-masing peranannya secara interaksi positif, artinya unsur-unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur yang lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaanya, jadi ketiga unsur tersebut saling bekerja sama. Perkembangan keterampilan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot-otot indah dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari jemari.

Merancang pembelajaran yang menyenangkan dan aktif dapat membantu mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak. Salah satu perkembangan motorik halus, kemampuan dalam melipat, menggunting dan menempel, sangat sulit bagi anak-anak. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang tidak variatif yang tidak menumbuhkan semangat dan kemampuan anak, yang menyebabkan mereka menjadi malas dan tidak bersemangat. Anak-anak pada dasarnya memiliki potensi untuk berkembang, tetapi mereka berkembang sesuai dengan keahlian masing-masing. Melakukan kegiatan 3M (melipat, menggunting dan menempel) adalah salah satu media pembelajaran yang dapat membuat belajar menyenangkan.

---

<sup>6</sup> Nurlaili, "*Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*", (Medan, 2019), 4.

Melalui kegiatan 3M anak dapat melakukan koordinasi otot halus, melatih koordinasi gerakan mata dan tangan dan masih banyak aspek perkembangan lainnya yang dikembangkan melalui kegiatan 3M anak juga dapat mencoba memecahkan berbagai masalah dengan menggunakan kemampuan kognitifnya.<sup>7</sup> Kegiatan 3M membantu anak menjadi kreatif, meningkatkan kepekaan emosi mereka dan menumbuhkan kepercayaan diri, dan meningkatkan kemampuan sosial mereka, seperti membangun hubungan dengan anak lain.

Melipat adalah suatu teknik berkarya seni/kerajinan tangan pada umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya.<sup>8</sup> Bagi anak usia dini melipat merupakan salah satu bentuk kegiatan bermain kreatif yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan melipat merupakan kegiatan yang kompleks, artinya kegiatan ini tidak hanya melibatkan aktivitas motorik halus tentang bagaimana melipat tetapi juga aktivitas pikiran anak.

Menurut Agustin, proses menggunting anak usia dini ada beberapa langkah-langkah. Aktivitas sebelum menggunting, yaitu memungut, mejepit benda kecil, dan bermain dengan jari-jari (ibu jari, telunjuk, dan jari tengah).<sup>9</sup> Menggunting tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat

---

<sup>7</sup> Ayu Ruksiana Sari, Dkk. *“Penerapan Kegiatan Mewarnai, Menggunting Dan Menempel (3M) Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas B Di Tk Mutiara Hati Desa Rarai”*, Jurnal STKIP Melawi, Vol.4, No.1 (Januari 2024),53.

<sup>8</sup>Yuli Pujiyanti dan Maripah, *“Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Aisyah Cempaka Sukamaju Jonggol (Studi Eksperimen Di Paud Aisyah Cempaka)”*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.3, No. 1 (Mei 2023),h.5.

melatih motorik halus anak. Ini melatih mereka membuat membuat pola seperti garis lurus, zig-zag, lengkung, dan bentuk geometri. Tujuan dari kegiatan menggunting ini adalah meningkatkan koordinasi mata dan tangan, yang merupakan persiapan untuk menulis. Anak-anak dapat menggunting dengan benar menggunakan bahan seperti kertas, origami, dan koran.

Menempel diartikan sebagai melekatkan sesuatu dengan lem atau perekat. Kegiatan menempel adalah salah satu kegiatan yang menarik minat anak-anak karena berkaitan dengan meletakkan dan merekatkan sesuatu sesuka anak. Menempel merupakan proses setelah menggunting. Proses dalam menempel mempunyai tujuan motorik yang sangat nyata, karena dalam menempel potongan gambar/bentuk diperlukan ketelitian, kesabaran, keterampilan, dalam proses penempelan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di PAUD Amanah, Desa Pal Delapan, peneliti menemukan bahwa satu kelas terdapat 20 orang anak. Dan setelah wawancara secara singkat pada salah satu guru yang mengajar di kelas tersebut terdapat 5 anak sudah mampu melaksanakan kegiatan 3M, 9 anak berada di kategori yang cukup berkembang. Mereka sudah mampu mengikuti intruksi guru walaupun masih mengalami kesulitan, dan 6 anak masih mengalami kesulitan yang cukup signifikan, anak-anak yang masih sangat ragu-ragu, belum mampu memegang gunting yang benar dan masih membutuhkan bantuan gurunya.

---

<sup>9</sup> Wahida Karmila, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Polaris di Kelompok A TK Muslimat NUKedungwuni Kabupaten Pekalongan”, Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, Vol.1 No.1 (April, 2022), h.6.

Dari hasil pengamatan juga bahwa masih banyak anak yang tidak fokus pada kegiatan sehingga hasilnya tidak optimal. Selain itu koordinasi antara mata dan tangan yang belum sesuai, yang terlihat dari kesulitan anak dalam mengikuti garis saat menggunting, menempel gambar tidak tepat pada pola, serta lipatan yang belum sesuai dengan contoh.<sup>10</sup>

Selain itu, hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas dan kurang menarik perhatian anak-anak. Guru lebih sering menggunakan lembar kerja sederhana tanpa variasi warna atau bahan, sehingga anak-anak mudah kehilangan minat. Kegiatan 3M juga belum dikaitkan dengan pengalaman bermain yang menyenangkan, pada penelitian Meri juga menyebutkan bahwa kegiatan bermain dirancang dalam bentuk permainan kreatif yang meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini (AUD).<sup>11</sup>

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam kegiatan yang lebih interaktif dan menyenangkan supaya anak tidak mudah bosan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan kegiatan 3M. Kegiatan 3M merupakan bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak bisa karena anak bisa berkreasi membuat sebuah karya dari kegiatan melipat, menggunting dan menempel. Serta anak bisa menggabungkan berbagai potongan gambar dari kertas atau kain yang telah di lipat kemudian dipotong lalu ditempelkan untuk membentuk komposisi baru yang menarik bagi anak. Kegiatan 3M tidak hanya untuk

---

<sup>10</sup> Yaumil Putri, "Wawancara", (Desa Pal Delapan, 29 Desember 2025).

<sup>11</sup> Meri Hartati, Dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mahasiswa Piaud Iain Curup", Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum, Vol. 3, No.4, (November, 2025)

melatih motorik halus anak melalui aktivitas melipat, menggunting, dan menempel, tetapi juga mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan rasa estetika anak.

Dengan kegiatan 3 M, anak dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Bahan Warna-warni dalam kegiatan 3M juga dapat menarik perhatian anak, sehingga mereka lebih fokus dan termotivasi dalam melakukan kegiatan. Dengan demikian, diharapkan kegiatan 3M dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di PAUD Amanah Desa Pal Delapan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan 3M (melipat, menggunting dan menempel) sebelum dilakukan di PAUD Negeri Amanah Pal Delapan?
2. Bagaimana kemampuan motorik halus anak setelah diterapkan kegiatan 3M (melipat, menggunting dan menempel) di PAUD Negeri Amanah Pal Delapan?
3. Seberapa efektif kegiatan 3M (melipat, menggunting dan menempel) dapat meningkatkan kemampuan motorik halus di PAUD Negeri Amanah Pal Delapan?

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang diteliti, maka dengan ini peneliti

memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang efektivitas kegiatan 3M (melipat, menggunting, melipat) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di PAUD Negeri Amanah desa Pal Delapan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan motorik halus anak di . PAUD Negeri Amanah desa Pal Delapan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan motorik halus anak setelah melakukan kegiatan 3M di PAUD Negeri Amanah Pal Delapan?
3. Untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan kegiatan 3M (melipat, menggunting dan menempel) dapat meningkatkan kemampuan motorik halus di PAUD Negeri Amanah desa Pal Delapan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat menumbuhkan rasa semangat dan mengembangkan kemampuan motorik halus bagi peserta didik dalam kegiatan 3M (melipat, menggunting, dan menempel) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mereka.

2. Bagi Guru

Memberikan guru metode baru yang efektif dan menarik untuk mengajarkan keterampilan motorik halus, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran pada peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang positif dalam memberikan kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk menambah pemahaman dan pengaplikasian ilmu yang di dapat dalam Pendidikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kegiatan 3M (Melipat, Menggunting, Menempel)

##### 1. Pengertian Melipat

Melipat adalah suatu teknik berkarya seni keterampilan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan beraneka bentuk mainan, hiasan benda fungsional, alat perca, dan kreasi lainnya.<sup>12</sup> Melipat adalah salah satu jenis kegiatan bermain kreatif yang menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pikir, imajinasi, rasa seni, dan keterampilan anak. Khususnya, melipat memiliki tujuan untuk meningkatkan ingatan, pengamatan, keterampilan tangan, kreativitas, ketelitian, keterampilan, dan perasaan keindahan.

Melipat dilakukan dengan mengubah lembaran kertas berbentuk bujur sangkar, empat persegi, atau segi tiga menurut arah atau pola lipatan tertentu secara bertahap sampai dihasilkan suatu model atau bentuk lipatan yang diinginkan, adapun yang dimaksud melipat disini adalah kegiatan berlatih membuat suatu bentuk/model lipatan yang hasilnya bisa ditempelkan pada kertas gambar dengan ditambahkan hiasan dan guntingan kertas berwarna atau dibuat hiasan gantungan dengan ditambahkan tali/benang serta bisa digunakan untuk mainan. Untuk memudahkan membuat suatu bentuk/model lipatan perlu diperhatikan dasar-dasar teknik melipat, tahapan melipat,

---

<sup>12</sup> Mayar Farida, *Seni Rupa untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PT Deepublish, 2022), h.121.

tahapan melipat setiap bentuk yang dibuat dan kerapian lipatan. Kegiatan ini membutuhkan keterampilan koordinasi mata dan tangan, ketelitian, kerapian, dan kreativitas. Apabila kegiatan ini sesuai dengan minat anak akan memberikan kegembiraan dan keasyikan serta kepuasan bagi anak.

#### **a. Dasar -Dasar Melipat**

Menurut Sumanto beberapa aturan dasar untuk melipat adalah sebagai berikut<sup>13</sup> :

Menggunakan jenis kertas yang dirancang khusus untuk dilipat. Kertas khusus lipat biasanya sudah dibungkus dalam bungkus plastik berbentuk bujur sangkar dalam berbagai ukuran dan warna. Melipat dapat juga menggunakan kertas hvs, kertas koran, kertas payung, kertas buku tulis, dan jenis kertas lainnya. Sedangkan untuk ukuran dan warnanya bisa disesuaikan dengan bentuk atau model lipatan yang akan dibuat oleh anak termasuk melipat dengan menggunakan kertas tissue.

#### **b. Langkah-Langkah Melipat**

Berikut ini adalah beberapa langkah-langkah melipat: <sup>14</sup>

- 1) Tahap persiapan: Pilih bentuk, ukuran, dan warna kertas yang akan dilipat. Anda juga harus menyiapkan bahan pembantu dan peralatan yang diperlukan sesuai model yang akan dibuat.

---

<sup>13</sup> Hairani, “ Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Melipat Kertas Pada Kelompok A Tk Dharma Wanita Rempung”, Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol.1 No.1 (April 2020),h. 149.

<sup>14</sup> Ibid.

- 2) Tahap pelaksanaan: yaitu membuat lipatan secara bertahap sesuai dengan pola (gambar kerja) dengan hati-hati mengikuti batas(garis putus-putus) setiap tahap lipatan sampai selesai.
- 3) Tahap penyelesaian: yaitu melengkapi bagian-bagian tertentu yang belum selesai pada hasil lipatan.
- 4) Petunjuk: mengajarkan melipat dan penataannya di TK.

## **2. Pengertian Menggunting**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "menggunting" berarti memotong (memangkas, dan sebagainya, dengan menggunakan gunting). Namun, Departemen Pendidikan Nasional tahun 2010 menyatakan bahwa menggunting merupakan salah satu kegiatan (kegiatan memotong) yang membutuhkan koordinasi mata, tangan, dan konsentrasi.

Menurut Sumantri menggunting adalah memotong berbagai aneka kertas atau bahan-bahan lain dengan mengikuti alur, garis atau bentuk-bentuk tertentu merupakan salah satu kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak.<sup>15</sup> Kegiatan menggunting yang dimaksud untuk melatih kemampuan motorik halus anak khususnya untuk melatih jari-jemari anak melalui kegiatan menggunting dengan media gunting dan kertas dengan berbagai pola sesuai tahap perkembangan anak. Menggunting dapat membantu mengembangkan

---

<sup>15</sup> Hamid Lukman, "*Tahapan Menggunting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok Usia 4-6 Tahun*", Jurnal Keislaman dan Pendidikan, Vol.1, No.1 (2020), 4.

koordinasi tangan dan mata. Sementara Hanida, mengatakan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh peluang untuk belajar dan berlatih. Contoh gerakan motorik halus termasuk memindahkan barang dari tangan, mencoret-coret, meremas, menggenggam, menggunting, menulis, dan lain-lain.<sup>16</sup>

#### **a. Manfaat Menggunting**

Manfaat dari kegiatan menggunting bagi anak usia dini antara lain:<sup>17</sup>

##### **1) Melatih motorik halus**

Kegiatan menggerak-gerakan gunting, mengikuti alur guntingan kertas adalah kegiatan efektif untuk mengasah kemampuan motorik halus anak. Dengan mengajarkan anak memakai gunting juga melatih otot jari jemari. Dan menstimulasi kekuatan dan ketahanan jemari anak. Sebab, saat menggunakan gunting, anak memusatkan kekuatan menggerakkan gunting pada dua buah jarinya.

##### **2) Melatih koordinasi mata dan tangan serta konsentrasi,**

Kegiatan dengan gunting pada balita juga bermanfaat karena merangsang pertumbuhan otak yang lebih optimal, yang berarti bahwa diperlukan stimulus untuk mendukung pertumbuhannya.

---

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> Wahida Karmila, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Polaris di Kelompok A TK Muslimat NUKedungwuni Kabupaten Pekalongan", *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol.1 No.1 (April, 2022), h.41.

### 3) Meningkatkan rasa percaya diri anak

Hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri anak untuk menggunting lebih banyak kertas. Dengan demikian, ketika anak masuk sekolah dan berpartisipasi dalam aktivitas gunting tempel, dia akan dengan percaya diri menunjukkan kemampuan mengguntingnya kepada guru dan teman-teman..

### 4) Lancar menulis

Gerakan halus yang dilakukan saat belajar menggunting dan menempel akan membantu anak lebih mudah belajar menulis. Anak-anak mungkin tidak memiliki latihan motorik yang cukup untuk menggunakan pensil dan menulis dengan cara yang tidak teratur. Namun, melatih otot jari mereka dengan gunting akan membantu mereka menulis dengan lebih baik.

### 5) Mengasah kognitif anak

Dengan menggunting anak dapat berpikir kritis untuk menemukan cara terbaik untuk menggunting. Ini melatih kemampuan berpikir logis dan kreatif.

Ada proses yang harus dilalui selama proses pembelajaran. Menurut Hurloc, keahlian menggunting anak usia dini berkembang sebagai berikut<sup>18</sup> :

- 1) Anak usia 3-4 tahun: anak sudah dilatih memegang gunting dan dapat menggunting dengan cara benar

---

<sup>18</sup> Hamid Lukman, “*Tahapan Menggunting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok Usia 4-6 Tahun*”, Jurnal Keislaman dan Pendidikan, Vol.1, No.1 (2020), h. 164.

- 2) Anak usia 4-5 tahun: sanggup menggunting dengan mengikuti garis lurus atau garis lengkung, dan
- 3) Anak usia 5-6 tahun: dapat menggunting bentuk lingkaran, segitiga ataupun segiempat. Tahapan menggunting untuk anak yang normal dimulai pada kisaran usia tiga sampai enam tahun.

#### **b. Tahapan Menggunting**

Tahapan menggunting bagi anak usia dini memiliki beberapa tahapan. Aktivitas sebelum menggunting seperti memungut, menjepit benda kecil, dan bermain dengan jari-jemari seperti (ibu jari, telunjuk, dan jari tengah).<sup>19</sup> Latihan ini dapat mempersiapkan anak usia dini untuk menggunting. Untuk meningkatkan koordinasi tangan anak-anak, latihan merobek dan meremas juga penting. Setelah anak-anak usia dini menguasai teknik sebelum menggunting seperti meremas, merobek (*ripping*), memotong, dan memotong rambut, mereka dapat mulai menggunting garis lurus, garis zig zag, melengkung, kotak, oval, dan bentuk yang lebih komplis lainnya.

#### **c. Perkembangan Menggunting**

Adapun perkembangan menggunting bagi anak usia dini yaitu:

- 1) Menggunting pinggiran kertas
- 2) Menggunting dengan gunting yang terbuka sepenuhnya

---

<sup>19</sup> Desvianti Damaling, "Pengaruh Kegiatan Menggunting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina KH Dewantoro Kota Selatan Kota Gorontalo", Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini, Vol.5 No.5 (2024), h.175.

- 3) Membuka sepanjang kertas
- 4) Menggunting diantara dua garis lurus
- 5) Menggunting bentuk akan tetapi tidak pada garis,
- 6) Menggunting pada garis tebal dan terkendali
- 7) Menggunting berbagai bentuk

### 3. Pengertian Menempel

Menurut Andang Ismail menempel adalah aktivitas menyusun benda-benda dan potongan-potongan kertas dan sebagainya, yang ditempelkan pada bidang datar dan merupakan kesatuan karya seni.<sup>20</sup> Menempel merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak. Menempel sering disebut kolase. Kegiatan menempel adalah salah satu kegiatan yang menarik minat anak-anak karena berkaitan dengan meletakkan dan merekatkan sesuatu sesuka mereka.<sup>21</sup>

Menempel terdiri dari komponen yang tersusun dan direkat di atas sebuah permukaan. Komponen dapat berupa benda padat dengan bentuk seperti potongan, lempengan, segi empat, segi tiga, kubus, atau lingkaran kecil, atau bentuk lainnya yang dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa. Menempel adalah proses menggabungkan berbagai bahan pada sehelai kertas yang datar. Bahan-bahan yang digunakan dapat berupa berbagai bentuk kertas, kain, bahan bertekstur, dan

---

<sup>20</sup>Elisasmita,Dkk. *“Implementasi Kegiatan Menempel Untuk Meningkatkan Motorik Halus Siswa Di Sekolah Dasar”*, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol.09, No.2 (Juni 2023),3

<sup>21</sup> Lina Marcelina, dkk. *“Teori Menempel Pada Seni Rupa”*, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol.9, No.2 (Juni 2023), 2

benda-benda menarik lainnya, yang dapat berbentuk dua atau tiga dimensi.

Menempel pada anak usia dini dilakukan untuk mematuhi beberapa persyaratan. Ketentuan tersebut dibuat untuk memungkinkan anak memanfaatkan setiap aspek perkembangannya sebaik mungkin. Anak-anak diberi kebebasan untuk mengubah apa pun yang mereka inginkan sesuai dengan imajinasi dan kemampuan kreatif mereka.<sup>22</sup> Peran pendidik atau guru dalam mengoptimalkan kemampuan anak tersebut adalah dengan bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Pendidik sebagai fasilitator dimaksudkan untuk menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan. Keanekaragaman bahan yang disediakan oleh pendidik dapat mempengaruhi pengembangan kreativitas anak. Bahan yang beranekaragam tersebut juga membantu pendidik untuk memberi semangat kepada anak dalam mencegah rasa bosan yang dialami anak.

Kegiatan 3M (Melipat, Menggunting, dan Menempel) merupakan salah satu bentuk kegiatan seni keterampilan tangan yang banyak digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.<sup>23</sup> Kegiatan ini termasuk dalam kegiatan pembelajaran yang menstimulasi perkembangan motorik halus, kreativitas, dan koordinasi mata serta tangan anak. Melalui kegiatan 3M, anak tidak hanya berlatih menggunakan otot-otot kecil pada jari dan tangannya, tetapi juga

---

<sup>22</sup> Hariati, dkk. " Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Menempel Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Massepe", jurnal Profesi Kependidikan Vol. 4. No. 2 (Oktober 2023),h.5.

<sup>23</sup> Siti Aminah, "Penerapan Kegiatan 3M (Melipat, Menggunting, Menempel) untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1 (2020),h.150.

mengembangkan kemampuan berpikir, berimajinasi, dan mengekspresikan diri secara kreatif.

Menurut Sujiono kegiatan 3M pada dasarnya adalah salah satu bentuk kegiatan dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini melalui aktivitas bermain yang menyenangkan.<sup>24</sup> Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan otot-otot kecil, khususnya jari tangan dan pergelangan tangan, dalam berbagai aktivitas yang memerlukan koordinasi dan ketelitian. Melalui kegiatan 3M, anak tidak hanya memperoleh pengalaman bermain, tetapi juga berlatih mengendalikan gerakan tangan secara terarah sehingga kemampuan motorik halusnya dapat berkembang secara optimal.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Aulina menjelaskan bahwa pengembangan motorik halus pada anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas manipulatif yang melibatkan koordinasi otot-otot kecil, seperti menggunting, menggambar, menempel, meronce, dan kegiatan kreatif lainnya.<sup>25</sup> Aktivitas tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik halus, tetapi juga membantu mengembangkan konsentrasi, ketelitian, kreativitas, dan kemandirian anak. Dengan demikian, kegiatan 3M dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun. Anak dilatih untuk menggunakan alat sederhana seperti kertas, gunting, dan lem untuk menghasilkan

---

<sup>24</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2013), h.87.

<sup>25</sup> Aulina, C. N. *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. (Sidoarjo: UMSIDA Press : 2021). h.15

suatu karya yang memiliki nilai estetika. Dalam proses ini, anak belajar mengenali warna, bentuk, ukuran, dan tekstur benda, serta melatih kesabaran dan ketelitian. Kegiatan 3M juga termasuk kegiatan yang berorientasi pada bermain sambil belajar, karena dalam setiap tahapannya, anak mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna tanpa merasa terbebani. Melipat, menggunting, dan menempel dilakukan secara bertahap, mulai dari hal yang paling sederhana hingga yang lebih kompleks, disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat perkembangan anak.

## **B. Kemampuan Motorik Halus**

Pada permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 yang dijelaskan bahwa motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari pada tangan melalui alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak dalam menggunakan jari jemari dan tangan yang memerlukan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan.<sup>26</sup>

Pada usia 0-8 tahun merupakan usia keemasan bagi anak dengan perkembangan mental maupun fisik yang berlangsung pesat khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Pada anak usia 5-6 tahun memiliki perkembangan badan, otot kasar dan halus. Motorik halus adalah Gerakan

---

<sup>26</sup> Rochmawati, Fitri. *Kolase Dapat Meningkatkan Motorik halus Halus Pada Anak Kelompok B TK Kreet Kecamatan*

yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang di pengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Aspek perkembangan fisik motorik adalah perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf dan otot terkoordinasi. Motorik anak perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik. Gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata maupun tangan yang cermat.<sup>27</sup>

Nevvy H menyatakan bahwa, motorik halus merupakan bagian dari aktivitas motorik yang melibatkan gerak otot-otot kecil, seperti mengambil benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk, menggambar dan menulis.<sup>28</sup> Namun, Sumantri menyatakan keterampilan motorik halus sebagai pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari dan tangan, yang sering membutuhkan koordinasi mata-tangan dan kecermatan. Keterampilan ini mencakup penggunaan alat-alat kecil atau pengendalia mesin seperti mengetik, menjahit dan lain-lain.

Perkembangan motorik adalah proses dimana seorang anak terampil dalam menggunakan atau menggerakkan anggota tubuh khususnya pada

---

<sup>27</sup> Hasnida, *Panduan Pendidikan dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2016)

<sup>28</sup> Panua Fitri, dkk. "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel Dengan Media Daun di RA AlMujahidin Tomohon", *Jurnal of Early Childhood Education*, Vol.3 No.2 (Desember 2023), h.4.

pendidikan usia dini.<sup>29</sup> Kemampuan motorik adalah keterampilan umum manusia yang berkaitan dengan keterampilan atau gerakan yang berbeda. Kemampuan motorik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tugas gerak secara penuh sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya.

## 1. Fungsi Motorik Halus

Larasati mengatakan bahwa fungsi perkembangan motorik adalah penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu. Kualitas gerak terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas gerak yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu.<sup>30</sup>

Menurut Junita fungsi motorik halus adalah mendukung perkembangan aspek lain seperti kognitif, sosial dan bahasa karena pada hakikatnya setiap aspek perkembangan tidak dapat dipisahkan satu perkembangan dengan perkembangan lainnya.<sup>31</sup>

Menurut Dirjen Manajemen fungsi keterampilan motorik halus pada Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah, adalah sebagai berikut<sup>32</sup>:

- a. Melatih kelenturan otot jari tangan,

---

<sup>29</sup> Ambar Yani, dkk. "Penerapan Kegiatan 3M (Menggambar, Merobek dan Menempel) Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B.II RA Darul Ma'arif Pamanukan", Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Miftahul Huda, Vol.1, No.1 (2023), h.4.

<sup>30</sup> Calista, V. P., Larasati, T. A., & Sayekti, W. D. "Kejadian stunting dengan perkembangan motorik halus pada balita". Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 10(2), (2021). 617-623.

<sup>31</sup> Andriani, J., & Daryati, M. E. Pengaruh penggunaan APE puzzle terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini: Studi literatur. Research in Early Childhood Education and Parenting, 2,(2021), h.1.

<sup>32</sup> Andi Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu, (Jakarta: PT Kencana, 2019),h. 21.

- b. Memacu pertumbuhan dan perkembangan motorik halus dan Rohani
- c. Meningkatkan perkembangan emosi anak,
- d. Meningkatkan perkembangan sosial anak, dan
- e. Menumbuhkan perasaan menyayangi terhadap diri sendiri.

Pengembangan aspek motorik halus tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi dan mempengaruhi aspek perkembangan lain. Mendukung aspek perkembangan bahasa dikarenakan pengembangan aspek motorik halus perlu dioptimalkan untuk kematangan otot-otot kecil pada jari jemari, pergelangan tangan serta koordinasi mata tangan yang berguna untuk kemampuan menulis anak.

## **2. Indikator Keberhasilan Motorik Halus**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 kemudian dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Bab 1 Pasal 1 Butir 2 menyatakan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni (Permendikbud No. 137 Tahun 2014).<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Kemendikbud, R.I. 2014, Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Ada beberapa indikator perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun yang harus dicatat dalam suatu pembelajaran pendidikan anak usia dini, yaitu:<sup>34</sup>

- a. Membuat garis lengkung dan lingkaran vertikal, horizontal, dan lengkung kiri/kanan,
- b. Menjiplak bentuk, menjiplak gambar, menjiplak geometri
- c. Menggabungkan tangan dan mata untuk melakukan gerakan yang rumit
- d. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan bentuk dengan menggunakan berbagai media, membuat berbagai bentuk dari plastisin, lego, tepung dan lain sebagainya
- e. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
- f. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjuput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, meremas)

Keterampilan motorik halus anak pada usia 4-5 tahun dikembangkan secara optimal melalui koordinasi mata dengan tangan yang mampu mengontrol atau mengidentifikasi tangan berkembang secara baik. Dalam keadaan perkembangan normal, maka telah mencapai kematangan kemampuan motorik halus anak usia dini. Hal ini ditunjukkan dengan cara menguasai keterampilan anak seperti menjiplak, menggunakan pensil, menggunakan gunting dan lain

---

<sup>34</sup> Agein Firda Mahanan, Dkk. "Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5 – 6 Tahun Selama Penerapan Pembelajaran Daring", Vol.10, No.1 (2022), 6

sebagainya. Kematangan motorik halus yang dimiliki anak akan membantu anak mengembangkan kemampuan menulis.

### 3. Tujuan dan fungsi perkembangan motorik halus

Tujuan perkembangan motorik halus pada anak adalah meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak dengan cara melatih atau menstimulus gerakan otot kecil pada anak untuk melakukan pembelajaran menulis, menggambar, menari dan lain sebagainya agar kelenturan pada jari anak berkembang dengan baik.<sup>35</sup>

Indriani mengatakan Tujuan pengembangan keterampilan motorik halus ialah berfungsi agar otot-otot kecil bekerja, seperti ketika jari-jari tangan bergerak, gerakan mata dan tangan harus terkoordinasi. Dan bisa mengendalikan emosionalnya.<sup>36</sup>

Secara garis besar tujuan pengembangan motorik halus untuk anak usia 4-6 tahun adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis. Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda.<sup>37</sup> Dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapatkannya.

---

<sup>35</sup> Oktaviani, S., Priyantoro, D. E., & Hasanah, U. "Penggunaan media plastisin dalam mengembangkan motorik halus di KB Nurul Arif". IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education, Vol.2, No.1 (2021), 31-53.

<sup>36</sup> Riani, dkk, "Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)", Vol.4, No.6, (2022),h. 12

<sup>37</sup> Andriyani, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Media Loose Parts Pada Anak Kelompok B TK Tunas Inti Dusun Tebo Jaya Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo", Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol.2 No.1 (Februari 2022), 8.

Lingkungan memiliki pengaruh yang lebih besar pada kecerdasan motorik halus anak. Kecerdasan anak, terutama anak-anak, dapat ditingkatkan atau dikurangi oleh lingkungan mereka, terutama selama awal kehidupan mereka. Mengembangkan keterampilan kreatif seperti menggunting menggambar, mewarnai, mengayam dan menjahit adalah tujuan motorik halus.

Sumantri mengatakan bahwa ada beberapa tujuan untuk perkembangan motorik halus anak di usia 4-6 tahun yaitu<sup>38</sup> :

- a. Anak-anak memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus yang terkait dengan keterampilan gerak kedua tangan..
- b. Anak-anak memiliki kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang terkait dengan gerak jari jemari, seperti kesiapan untuk menulis, menggambar, dan memanipulasi objek.
- c. Anak bisa mengatur aktivitas tangan dan indra mata. Koordinasi permainan terdiri dari tanah liat atau adonan lilin, yang digunakan untuk menggambar, mewarnai, menempel, menggunting, memotong, dan merangkai benda dengan benang yang disebut meronce
- d. Anak-anak dapat mengontrol emosi mereka saat melakukan aktivitas motorik halus. Ini dapat membantu mereka menjadi lebih sabar saat mengerjakan atau menyelesaikan tugas.

---

<sup>38</sup> Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2019), h. 146.

Selain memiliki tujuan, upaya pengembangan motorik halus memiliki fungsi. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, berikut adalah fungsi kemampuan motorik halus<sup>39</sup> :

- a. Melalui keterampilan motorik halus, peserta didik di TK dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Hal ini seperti halnya peserta didik di TK yang merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka. Melempar, menangkap bola, atau memainkan alat-alat mainan lainnya.
- b. Melalui keterampilan motorik halus, peserta didik di TK dapat beranjak dari kondisi helplessness (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya ke kondisi yang independence (bebas dan tidak bergantung).
- c. Melalui keterampilan motorik halus, peserta didik di TK dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah (Taman Kanak-kanak) atau usia kelas di sekolah dasar, peserta didik sudah dapat dilatih menggambar, melukis, baris–berbaris, menggunting, meronce atau menjahit, menganyam, persiapan menulis dan lain sebagainya.

#### **4. Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini**

Setiap anak memiliki kemampuan berbeda-beda, tetapi ada batas umur untuk kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang anak pada usia tertentu. Batas umur ini ditetapkan untuk memastikan bahwa anak-anak yang belum mencapai tahap kemampuan tertentu ini harus

---

<sup>39</sup> Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2019), h. 146.

dilatih dalam berbagai keterampilan agar mereka dapat berkembang sepenuhnya. Tabel di bawah ini memberikan gambaran singkat tentang pencapaian perkembangan motorik halus pada usia dini anak-anak:<sup>40</sup>

**Tabel 2 .1**

**Pencapaian Perkembangan Motorik Halus**

| Lingkup Perkembangan | Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus                                                                                                                              |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Usia 5 – 6 Tahun                                                                                                                                                           |
| Motorik Halus        | 1. Menggambar sesuai gagasannya<br>2. Meniru Bentuk<br>3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan<br>4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar |

**C. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penemuan penelitian yang relevan, peneliti menemukan sejumlah penelitian terkait dengan perkembangan motorik halus pada anak dalam kegiatan 3M. Beberapa penelitian relevan yang ditemukan penulis diantaranya:

**Tabel 2 .2**  
**Penelitian Terdahulu**

| Nama, Tahun dan Judul                                                              | Hasil                                                                                                         | Persamaan                                                                                                       | Perbedaan                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 5. Renti Oktaria, (2023)<br>Meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini | Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas tentang perkembangan motorik halus anak | Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perkembangan motorik halus dengan menggunakan teknik | Perbedaan penelitian ini Renti menggunakan metode kualitatif |

<sup>40</sup> Safitri Laela, “ *Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun melalui Kegiatan Memegang Pensil*”, Jurnal Dunia Anak Usia Dini. Vol.4 No.2 (Juli 2022), 7.

| <b>Nama, Tahun dan Judul</b>                                                                                                                                                   | <b>Hasil</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>Persamaan</b>                                                                                                                                                                                                                  | <b>Perbedaan</b>                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| melalui teknik 3M (Melipat, Menggunting, Menempel) <sup>41</sup>                                                                                                               | usia dini sebagai landasan kesiapan saraf motorik anak usia dini. Dengan menerapkan kegiatan 3M mampu mengembangkan motorik halus anak usia dini, teknik ini memiliki manfaat dalam mengembangkan keterampilan motorik halus, seperti koordinasi mata dan tangan, kehalusan gerak, kreativitas dan kepercayaan diri. | 3M pada anak usia dini.                                                                                                                                                                                                           | sedangkan penelitian saat ini menggunakan penelitian kuantitatif.                                                                                   |
| 6. Thorik Aziz, (2024) <i>Dinamika Interaksi Sensorik Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan 3m (Menggambar, Menggunting, Menempel)</i> <sup>42</sup> | Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan desain studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian ini membahas tentang bagaimana menganalisis pola                                                                                                  | Persamaan penelitian ini adalah menjadikan kegiatan 3M sebagai inti kajian, yaitu aktivitas yang melibatkan keterampilan tangan seperti menggambar/melipat, menggunting, dan menempel. Kegiatan ini dianggap penting dalam proses | Perbedaan penelitian ini Thorik terfokus pada pola interaksi sensori atau kreativitas pada anak melalui kegiatan menggambar, menggunting, menempel, |

<sup>41</sup> Renti Oktaria, “*Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Melalui Tekni 3M (Melipat, Menggunting, Menempel)*”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4 No.2 (2023).h.24.

<sup>42</sup> Thorik Aziz, “*Dinamika Interaksi Sensorik Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan 3m (Menggambar, Menggunting, Menempel)*”, Jurnal Kajian Anak, Vol.6 N0.1 (2024),h.6.

| <b>Nama, Tahun dan Judul</b>                                                                                                                                               | <b>Hasil</b>                                                                                                                                                                                                       | <b>Persamaan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Perbedaan</b>                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                            | interaksi sensorik, mengevaluasi perkembangan kreativitas, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis hubungan antara interaksi sensorik, kegiatan 3M, dan kreativitas anak.             | pembelajaran anak usia dini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | sedangkan penelitian ini terfokus pada meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan 3M.                                                                                                       |
| 7. Shinta Christina Salindeho (2023), Penerapan Kegiatan Menggambar, Melipat, Menempel (3M) Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Kelompok B TK AGAPE. <sup>43</sup> | Penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini membahas tentang meningkatkan kemampuan seni rupa anak dengan menerapkan kegiatan 3M (menggambar, melipat, menempel). | Persamaan penelitian ini yaitu Sama-sama menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dan kontekstual. Kedua penelitian mengaplikasikan pembelajaran berbasis aktivitas langsung (learning by doing), di mana anak-anak belajar sambil melakukan kegiatan 3M, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui | Perbedaan penelitian Shinta yaitu pada penelitian ini berfokus pada kemampuan seni rupa pada anak, sedangkan penelitian saat ini peneliti terfokus pada peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia dini. |

<sup>43</sup> Shinta Christina Salindeho, "Penerapan Kegiatan Menggambar, Melipat, Menempel (3M) Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Kelompok B TK AGAPE", [Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan](#), Vol.2 No.2 (2022).h.8.

| <b>Nama, Tahun dan Judul</b> | <b>Hasil</b> | <b>Persamaan</b>    | <b>Perbedaan</b> |
|------------------------------|--------------|---------------------|------------------|
|                              |              | pengalaman konkret. |                  |

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Desain *One group pretest-posttest* terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.<sup>44</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 perlakuan dalam satu subjek penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka desain penelitiannya menjadi:

**Tabel 3 .1**  
**Desain Penelitian**

| Pretest        | Treatment | Posttest       |
|----------------|-----------|----------------|
| O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |

Keterangan :

o<sub>1</sub> = nilai tes awal *pre-test* (sebelum perlakuan) dilakukan.

X= *treatment*/perlakuan

o<sub>2</sub> = nilai *post-test* (setelah perlakuan) dilakukan

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di PAUD Negeri Amanah, yang terletak di Desa Pal Delapan, Kec. Bermani Ulu Raya, Kab. Rejang

---

<sup>44</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: PT. Zanaf Publishing, 2019), h. 70.

Lebong. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun Pelajaran 2026.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Ridwan mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran menjadi objek penelitian.<sup>45</sup> Menurut Darmawan, Populasi merupakan kumpulan data yang sangat besar dan luas dalam penelitian, dan juga kumpulan dari semua orang, benda, dan ukuran lain yang dapat menjadi subjek penelitian.<sup>46</sup> Populasi merupakan suatu “*universe*”, yakni wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. Populasi tidak hanya berupa orang, tetapi juga bisa berupa benda yang lainnya. Sehingga, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan.

#### Jumlah Siswa di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan

**Tabel 3 .2**

#### **Jumlah siswa PAUD**

| Siswa     | Jumlah |
|-----------|--------|
| Laki-laki | 12     |

---

<sup>45</sup> Muhammad Ilyas Ismail dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2023), h. 277.

<sup>46</sup> Sena Wahyu Purwanza dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, News.Ge, 2022, h.34

|           |    |
|-----------|----|
| Perempuan | 8  |
| Jumlah    | 20 |

*Sumber: PAUD Negeri Amanah, 2026*

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>47</sup> Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang direncanakan diteliti untuk mengeneralisasikan kesimpulan dari penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah 20 siswa yang diambil dari populasi yang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan. Kesimpulannya dari hasil analisis data pada sampel dapat diberlakukan pada populasi, jika sampel diambil secara representatif (mewakili) dari populasi.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu pernyataan (*statemenet*) tentang sift, keadaan, kegiatan tertentu, dan sejenisnya.<sup>48</sup>

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai setting, berbagai cara

---

<sup>47</sup> Rizka Zulfikar dkk, Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode dan Praktik, (Jawa Barat: PT Widina Media Utama), h.83.

<sup>48</sup> Muhammad Ilyas Ismail, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023),h.62.

dan berbagai sumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang diambil dari penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>49</sup> Observasi dilakukan secara langsung dan terstruktur dengan cara memberi skor pada setiap indikator kemampuan motorik halus anak sesuai dengan perilaku anak.

***Tabel 3 .3***

***Pedoman Observasi***

| <b>No</b> | <b>Variabel</b>                                         | <b>Indikator</b>                                        | <b>Uraian Observasi</b>                                                                                            |
|-----------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1         | Kondisi objektif di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan | Kondisi objektif di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan | 8. Sejarah Sekolah<br>9. Profil Sekolah<br>10. Visi Misi<br>11. Keadaan guru dan siswa<br>12. Sarana dan prasarana |

*Sumber: PAUD Negeri Amanah, 2026*

b. Kuesioner

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h.199.

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dimana serangkaian pertanyaan atau pernyataan diberikan kepada orang lain, yang kemudian dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Meski terkesan sederhana, namun teknik ini sangat sulit diterapkan bila jumlah responden banyak dan tersebar di berbagai wilayah.<sup>50</sup> Angket digunakan sebagai instrumen untuk dapat mengetahui seberapa efektif kegiatan 3M (melipat, menggunting, menempel) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di PAUD Negeri Amanah desa pal delapan.

**Tabel 3. 4**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian soal pre-test dan post-test**

| <b>Dimensi</b> | <b>Indikator</b>                             | <b>Sub Indikator</b>                   | <b>Bu<br/>tir</b> | <b>Jum<br/>lah</b> |
|----------------|----------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|--------------------|
| Melipat        | Koordinasi mata dan tangan                   | Melipat sesuai garis                   | 1                 | 1                  |
|                |                                              | Melipat menjadi dua bagian             | 1                 | 1                  |
|                |                                              | Melipat menjadi empat bagian           | 1                 | 1                  |
|                |                                              | Melipat membentuk benda sederhana      | 1                 | 1                  |
|                |                                              | Melipat dengan hasil simetris          | 1                 | 1                  |
|                |                                              | Membentuk karya dari lipatan           | 1                 | 1                  |
|                |                                              | Menekan lipatan menggunakan jari       | 1                 | 1                  |
|                |                                              | Melipat tanpa bantuan guru             | 1                 | 1                  |
| Menggunting    | Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung | Menggunting mengikuti garis lurus      | 1                 | 1                  |
|                |                                              | Menggunting mengikuti garis horizontal | 1                 | 1                  |
|                |                                              | Menggunting mengikuti garis            | 1                 | 1                  |

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022),h.137.

|              |                                    |                                                   |   |   |
|--------------|------------------------------------|---------------------------------------------------|---|---|
|              |                                    | lengkung                                          |   |   |
|              |                                    | Menggunting mengikuti garis zig-zag               | 1 | 1 |
|              |                                    | Menggunting mengikuti pola lingkaran              | 1 | 1 |
| Menempel     | Menjiplak bentuk, gambar, geometri | Menempel sesuai pola lingkaran                    | 1 | 1 |
|              |                                    | Menempel sesuai pola segitiga                     | 1 | 1 |
|              |                                    | Menempel sesuai pola persegi                      | 1 | 1 |
|              |                                    | Menempel sesuai gambar                            | 1 | 1 |
|              |                                    | Menempel potongan pada tempat yang benar          | 1 | 1 |
| Menggunting  | Gerakan manipulatif                | Menyusun hasil guntingan                          | 1 | 1 |
| Menempel     |                                    | Menempel hasil guntingan menjadi bentuk           | 1 | 1 |
| 3M           |                                    | Mengombinasikan lipatan dan tempelan              | 1 | 1 |
| 3M           |                                    | Membuat karya sederhana dari 3M                   | 1 | 1 |
| Menggunting  | Mengontrol gerakan tangan          | Memegang gunting dengan benar                     | 1 | 1 |
| Menggunting  |                                    | Membuka-menutup gunting dengan baik               | 1 | 1 |
| Menggunting  |                                    | Memegang kertas saat Menggunting                  | 1 | 1 |
| Menempel     |                                    | Mengoles lem secukupnya                           | 1 | 1 |
| Menempel     |                                    | Menempel tanpa keluar pola                        | 1 | 1 |
| Melipat      |                                    | Menekan lipatan menggunakan jari                  | 1 | 1 |
| Melipat      |                                    | Melipat tanpa bantuan guru                        | 1 | 1 |
| 3M           |                                    | Menyelesaikan kegiatan secara mandiri             | 1 | 1 |
| 3M           |                                    | Bekerja dengan teliti                             | 1 | 1 |
| 3M           |                                    | Menghasilkan karya yang rapi dan sesuai instruksi | 1 | 1 |
| Menempel     | Berkarya seni                      | Membuat kolase                                    | 1 | 1 |
| 3M           |                                    | Membuat bentuk rumah                              | 1 | 1 |
| 3M           |                                    | Membuat Lampion                                   | 1 | 1 |
| <b>Total</b> | <b>35</b>                          |                                                   |   |   |

Format penilaian dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5****Kriteria penilaian kemampuan kegiatan 3M<sup>51</sup>**

| <b>Kriteria Penilaian</b>       | <b>Skor</b> |
|---------------------------------|-------------|
| Berkembang sangat baik (BSB)    | 4           |
| Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 3           |
| Mulai Berkembang (MB)           | 2           |
| Belum Berkembang (BB)           | 1           |

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sudah siap. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data adalah perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan belajar mengajar. Dan berbagai item yang ada pada dokumentasi yaitu seperti guru, siswa, dan keadaan kelas. Hasil dokumentasi nantinya akan memberi gambaran secara lebih mendalam atau lebih detail mengenai sesuatu yang diteliti.

**Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi**

| <b>No</b> | <b>Variabel</b>                            | <b>Indikator</b>                       |
|-----------|--------------------------------------------|----------------------------------------|
| 1         | Profil PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan | 1. Kondisi PAUD Negeri Amanah Desa Pal |

<sup>51</sup> Suminah Enah, Dkk. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta Pusat: 2019), h.5

<sup>52</sup> Sulaiman Sa'at dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020), h. 97.

|   |             |                                                                 |
|---|-------------|-----------------------------------------------------------------|
|   |             | Delapan<br>2. Keadaan siswa dan guru<br>3. Sarana dan prasarana |
| 2 | Dokumentasi | Foto kegiatan penelitian yang dilakukan di sekolah              |

*Sumber: PAUD Negeri Amanah, 2026*

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik analisis yang menganalisis semua data penelitian, termasuk hasil tes, catatan, dokumen, dan rekaman. Tujuannya adalah untuk membuat data lebih mudah untuk dipahami dan mencapai kesimpulan.<sup>53</sup> Untuk menganalisis data pada permasalahan dan untuk membuktikan hasil penelitian tentang “Efektivitas kegiatan 3M (melipat, menggunting dan menempel) dalam meningkatkan kemampuan mototik halus anak di PAUD Negeri Amanah di desa Pal Delapan”, maka peneliti menggunakan Teknik analisis sebagai berikut:

### 1. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

#### a. Teknik Validitas

Validitas adalah menunjukan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Suatu alat ukur yang menunjukan tingkat kevalidan suatu instrument. Pengukuran atau

---

<sup>53</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), h.201-202.

pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data.<sup>54</sup>

Rumus Kolerasi Product Moment

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y yang dikorelasikan (validitas butir soal).

$n$  = Number of cases (jumlah responden uji coba).

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X.

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor Y.

Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dibantu dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS 24 dengan maksud untuk mengukur instrukmen yang digunakan valid atau tidak valid. Adapun hasil uji validitasnya sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Hasil Hitung Uji Validitas**

| No            | Kriteria    | Nomor Soal                                                                             | Jumlah    |
|---------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1             | Valid       | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35 | 32        |
| 2             | Tidak valid | 20,21,22                                                                               | 3         |
| <b>Jumlah</b> |             |                                                                                        | <b>35</b> |

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2019), h. 4.

Uji validitas dilakukan pada kelas PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan. Hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (sig 0,05). Untuk menentukan  $r$  tabel dapat dilihat pada  $r$  tabel *product moment* dengan jumlah data  $N = 20$ . Berdasarkan  $r$  tabel *product moment* pada signifikansi 5% diketahui  $r$  tabel sebesar 0,4438. Sehingga jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka soal dinyatakan valid, sedangkan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat dinyatakan tidak valid. Dari 35 item soal hanya 3 yang tidak valid, dan 27 item soal dinyatakan valid.

b. Reliabilitas Data

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji reliabilitas angket yang telah dibuat. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjang sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat digunakan. Adapun teknik uji reliabilitas yang digunakan yakni reliabilitas *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right\}$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab$  = Jumlah varians butir

$at^2$  = Varians total

Kriteria yang digunakan dalam teknik ini, yaitu:

Jika  $r_{11} \geq 0,60$ , maka test dinyatakan reliabilitas

Jika  $r_{11} \leq 0,60$ , maka test dinyatakan tidak reliabilitas.

**Tabel 3 .8**  
**Hasil Hitung Uji Reliabilitas**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .967                   | 35         |

Hasil uji reliabilitas diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,967 dari 35 item soal yang valid. Karena nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$  atau  $0,967 \geq 0,60$ , maka item dari soal tersebut dikatakan reliabel.

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif kuantitatif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung menggunakan angka. Maka yang dimaksud dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif mencakup berbagai teknik, digunakan untuk menampilkan data dalam statistik seperti, rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi, menentukan range kelas inrterval, dan panjang kelas.<sup>55</sup> Analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

## 3. Uji Prasyarat

Dalam penelitian korelasional syarat yang harus dilewati sebelum melakukan uji hipotesis adalah uji normalitas:<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Sudirman dkk, *Metodologi Penelitian 1* (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2023),h. 165.

<sup>56</sup> linda Rosalina Dkk, *Buku Ajar Statiska* (Padang: Cv. Muharika Rumah Ilmiah, 2023), h.61-68.

Uji Normalitas adalah Data skala interval yang dihasilkan dari pengukuran biasanya mengikuti asumsi distribusi normal. Namun bukan tidak mungkin jika ternyata datanya tidak mengikuti asumsi tersebut. Untuk mengetahui kepastian sebaran dari data yang diperoleh, maka perlu dilakukan uji normalitas terhadap data yang bersangkutan. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov smirnov melalui program SPSS. Kaidah yang digunakan adalah:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka sebarannya normal, dan
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka sebarannya tidak normal.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis setelah peneliti mengkaji berbagai sumber informasi secara menyeluruh dan menemukan hipotesis dasar, langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Penelitian dimulai dengan pertanyaan yang disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk menentukan tingkat kebenaran pertanyaan.<sup>57</sup> Dengan perhitungan melalui bantuan program SPSS. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut ini adalah rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

---

<sup>57</sup> Nuryandi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h.74.

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y.

N = Banyaknya responden.

$\Sigma XY$  = Total perkiraan skor item dan total.

$\Sigma X$  = Skor hasil uji coba atau skor yang diperoleh subyek dari seluruh item.

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir soal.

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product Moment dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka Hipotesis diterima
- 2) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka hipotesis ditolak

## 5. Uji Efektivitas (N-Gain)

*Uji Normalize Gain* bertujuan untuk mengukur seberapa efektif kegiatan 3M (melipat, menggunting, menempel) dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Negeri Amanah desa pal Delapan. Adapun rumus Normalize (N-Gain) adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

---

<sup>58</sup> Anggie Bagoes Kurniawan dan Rusly Hidayah “Efektivitas Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa”, Jurnal Kimia F MIPA Universitas Negeri Surabaya, Vol. 5. No. 2, 2021, h. 94.

Hasil perhitungan N-Gain ternormalisasi selanjutnya diinterpretasikan, skor maksimal (ideal) adalah hasil dari uji coba awal dan akhir. N-Gain dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kategori pembagian N-gain Score**<sup>59</sup>

| Nilai N-Gain          | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$             | Tinggi   |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang   |
| $g > 0,3$             | Rendah   |

**Tabel 3.10**  
**Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score**<sup>60</sup>

| Presentase % | Tafsiran       |
|--------------|----------------|
| < 40         | Tidak Efektif  |
| 40 – 55      | Kurang Efektif |
| 56 – 75      | Cukup Efektif  |
| >75          | Efektif        |

---

<sup>59</sup> Hardianto,dkk. “Efektivitas Buku Ajar Metode Numerik Berbantuan Microsoft Excel Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika”, Jurnal Program Studi Matematika, Vol.12. No.1, 2023, h. 3.

<sup>60</sup> Ibid.3

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian

Sebelum membahas tentang hasil penelitian, dapat diketahui bagaimana kondisi objektif dari wilayah penelitian yang telah dilaksanakan, yang terdiri dari letak geografis sarana dan prasarana serta keadaan tenaga guru maupun anak. Yang telah diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Sejarah Berdirinya PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan

Disuatu desa yang belum ada sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu Desa Pal Delapan, dan pada waktu itu ada seorang ibu-ibu yang bercita-cita ingin mendirikan PAUD yaitu Ibu Wiwit Elmia. Dengan usaha dan perjuangannya maka pada tanggal 18 Februari 2012 terbentuklah PAUD Amanah. Berdirinya PAUD Amanah dibawah naungan Yayasan PKMB.<sup>61</sup>

Kemudian tahun ke-2 karena Miswati masih sebagai Kepala Sekolah di Tk Satu Atap juga mengjar di SD maka sekretaris diganti oleh Purwani. Dan tahun ke-3, karena Delly Ugi Sumarna bekerja di Bengkulu maka pengelola diganti oleh purwani dari tahun 2014 sampai 2018 dan tahun 2018 sampai dengan 2020 pengelola Mamik Saputriani.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor: 180.575. XI Tahun 2020 Tanggal : 23 November 2020 tentang **“Perubahan Status Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, yang**

---

<sup>61</sup> Yaumil Putri, “*Dokumentasi*”, (Desa Pal Delapan, 5 Maret 2026)

**diselenggarakan oleh masyarakat atau pemerintah Desa, menjadi Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Rejang Lebong”,** pada lembar lampiran tertera 11 (sebelas) Lembaga PAUD/TK yang telah berubah statusnya dari swasta menjadi PAUD/TK Negeri.

## **2. Profil Sekolah**

|                           |                                |
|---------------------------|--------------------------------|
| Nama Sekolah              | : PAUD Negeri Amanah           |
| NPSN                      | : 70006997                     |
| NPWP                      | : 00. 119. 861. 3. 327. 000    |
| Provinsi                  | : Bengkulu                     |
| Otonomi Daerah            | : Kabupaten Rejang Lebong      |
| Kecamatan                 | : Bermani Ulu Raya             |
| Desa/Kelurahan            | : Pal Delapan                  |
| Jalan                     | : Lintas Curup – Muara Aman    |
| Kode Pos                  | : 39152                        |
| Status Sekolah            | : Negeri                       |
| Akreditasi                | : -                            |
| Tahun Berdiri             | : 2012                         |
| Tahun Penegrian           | : 2020                         |
| Izin Oprasional           | : 421. 9/230/Bid.I/Dikbud/2020 |
| Tanggal Berdiri           | : 23-Nov-20                    |
| Status Gedung             | : Milik Pemerintah Dareah      |
| Kabupaten                 | Rejang Lebong                  |
| Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi                         |

|                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| Jarak Kepusat Kecamatan | : ± 2KM              |
| Jarak Kepusat Kota      | : ± 22KM             |
| Luas Tanah              | : 300 m <sup>2</sup> |

### **3. Visi dan Misi PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan**

#### **1. Visi**

“Membentuk anak usia dini Sehat, Relegius, Cerdas serta Mandiri”

#### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran PHBS secara rutin, melalui pembiasaan kegiatan spontan
- b. Menjalin kemitraan dengan puskesmas dalam pelaksanaan DDTK dan pemeriksaan kesehatan secara berkala
- c. Menyelenggarakan kegiatan Nilai-Nilai Agama dan Budi Pekerti melalui pembiasaan perilaku secara rutin, khusus, spontan dan terprogram
- d. Menerapkan Budaya Isslah ( Iqra', Sholat, Sholawat, lantunan doa beserta ayat pendek dan hadist) di kegiatan sekolah dan rumah
- e. Menstimulasi 3 kemampuan peserta didik (Afektif, Kognitif dan Psikomotor), melalui kegiatan pembelajaran dasar- dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

### **3. Guru PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan**

Berikut ini adalah daftar tenaga pengajar siswa di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan:

**Tabel 4.1**  
**Tenaga pengajar PAUD Negeri Amanah**

| No | Nama                      | Jabatan        | JK |
|----|---------------------------|----------------|----|
| 1  | Yaumil Putri, S.Pd.AUD    | Kepala Sekolah | P  |
| 2  | Yulia Kartika, S.Pd, Gr.  | Guru Kelas     | P  |
| 3  | Fania Indriyan M.W, S.AKT | Guru Kelas     | P  |
| 4  | Tika Anggraeni P          | Administrasi   | P  |

*Sumber: PAUD Negeri Amanah, 2026*

#### **4. Peserta Didik PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan**

Jumlah peserta didik di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan saat ini adalah 21 anak. Berikut nama peserta didik di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan:

**Tabel 4 .2**  
**Jumlah peserta didik di PAUD Negeri Amanah**

| No | Nama                        | JK |
|----|-----------------------------|----|
| 1  | Abyan Rasyad Fawas          | L  |
| 2  | Khaliqa Askadina Khanza     | P  |
| 3  | Adib Ananta                 | L  |
| 4  | Meyin Ramdani               | P  |
| 5  | Balqis Habibah Turohma      | P  |
| 6  | Muhammad Alfatih Abdiyansah | L  |
| 7  | Berlina Bintang Fernando    | L  |
| 8  | Muhammad Yusuf Ammar        | L  |
| 9  | Fathur Radika Sakhi         | L  |
| 10 | Muhammad Afkar Alfhatah     | L  |
| 11 | Felicya Inara               | P  |
| 12 | Rafa Rafardan               | L  |
| 13 | Ghavi Hafish Abrizam        | L  |
| 14 | Repanza Cariova             | L  |

|    |                        |   |
|----|------------------------|---|
| 15 | Kanaya Nur Azzahra     | P |
| 16 | Sabdan Azhan Abdala    | L |
| 17 | Keysha Salma Quennara  | P |
| 18 | Salsabila Eka Juniarti | P |
| 19 | Serli Amanda Putri     | P |
| 20 | Siyam Rahmadan Pratama | L |

*Sumber: PAUD Negeri Amanah, 2026*

## 5. Sarana dan Prasarana PAUD Negeri Amanah

PAUD Negeri Amanah juga terdapat beberapa sarana dan prasarana yang dapat memenuhi standar yang sudah ditentukan, proses belajar mengajar dapat berjalan lancar sehingga tujuan pendidikan akan dapat tercapai dengan maksimal seperti yang diharapkan.

**Tabel 4.3**

**Sarana Prasarana PAUD Negeri Amanah**

| No | Jenis                              | Keberadaan | Jumlah | Kondisi |       |
|----|------------------------------------|------------|--------|---------|-------|
|    |                                    |            |        | Baik    | Rusak |
| 1  | Ruang Kelas                        | Ada        | 2      | ✓       |       |
| 2  | Tempat Bermain                     | Ada        | 2      | ✓       |       |
| 3  | Bangku Anak                        | Ada        | 30     | ✓       |       |
| 4  | Meja Anak                          | Ada        | 30     | ✓       |       |
| 5  | Alat Permainan Luar Ruangan        | Ada        | 6      | ✓       |       |
| 6  | Alat Permainan Dalam Ruangan       | Ada        | 24     | ✓       |       |
| 7  | Meja dan Kursi Guru                | Ada        | 2      | ✓       |       |
| 8  | Almari                             | Ada        | 4      | ✓       |       |
| 9  | Ruang Kepala Sekolah dan Bendahara | Ada        | 1      | ✓       |       |
| 10 | WC                                 | Ada        | 1      | ✓       |       |
| 11 | Smart TV                           | Ada        | 1      | ✓       |       |

*Sumber: PAUD Negeri Amanah, 2026*

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh gambaran data tentang “Efektivitas Kegiatan 3M untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan” sebagai berikut.

#### a. Hasil Pre-test

Berdasarkan tes yang telah dilakukan, berikut ini adalah hasil *pre-test* siswa:

Sebelum diberi perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pretest (tes awal) untuk mengetahui kemampuan motorik halus melalui kegiatan 3M siswa di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan:

**Tabel 4.4**

**Daftar penilaian (pre-test) kemampuan motorik halus melalui kegiatan 3M**

| No | Nama | Jumlah Skor | Skor Maksimal | Presentase % | Rata-rata |
|----|------|-------------|---------------|--------------|-----------|
| 1  | AR   | 72          | 140           | 51,42        | 54,42     |
| 2  | KA   | 68          | 140           | 48,57        |           |
| 3  | AA   | 80          | 140           | 57,14        |           |
| 4  | MR   | 76          | 140           | 54,28        |           |
| 5  | BH   | 84          | 140           | 60           |           |
| 6  | MA   | 64          | 140           | 45,71        |           |
| 7  | BB   | 88          | 140           | 62,85        |           |
| 8  | MY   | 72          | 140           | 51,42        |           |
| 9  | FR   | 76          | 140           | 54,28        |           |
| 10 | MA   | 80          | 140           | 57,14        |           |
| 11 | FI   | 72          | 140           | 51,42        |           |
| 12 | RR   | 92          | 140           | 65,71        |           |
| 13 | GH   | 60          | 140           | 42,85        |           |

|    |    |    |     |       |  |
|----|----|----|-----|-------|--|
| 14 | RC | 84 | 140 | 60    |  |
| 15 | KN | 76 | 140 | 54,28 |  |
| 16 | SA | 68 | 140 | 48,57 |  |
| 17 | KS | 80 | 140 | 57,14 |  |
| 18 | SE | 76 | 140 | 54,28 |  |
| 19 | SA | 72 | 140 | 51,42 |  |
| 20 | SR | 84 | 140 | 60    |  |

Sumber : Olahan Data Excel, 2026

Dari data perhitungan *pre-test* di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan kegiatan 3M siswa PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan yaitu 54,42 maka dapat dikategorikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4 5**

**Tingkat kemampuan kegiatan 3M**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori Penilaian</b> |
|-----------------|---------------------------|
| 90-100          | Sangat Tinggi             |
| 80-89           | Tinggi                    |
| 65-79           | Sedang                    |
| 55-65           | Rendah                    |
| 0-54            | Sangat Rendah             |

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan kegiatan 3M di PAUD kelas B masih tergolong sangat rendah dengan rata-rata nilai 54,42 pada *pre-test*.

**b. Hasil Post-test**

Setelah diberi perlakuan maka dilanjutkan dengan post-test (tes akhir) untuk mengetahui kemampuan kegiatan 3M di PAUD kelas B akan disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**

**Daftar penilaian (post-test) kemampuan motorik halus melalui kegiatan 3M**

| No | Nama | Jumlah Skor | Skor Maksimal | Presentase % | Rata-rata |
|----|------|-------------|---------------|--------------|-----------|
| 1  | AR   | 108         | 140           | 77,14        | 79,28     |
| 2  | KA   | 100         | 140           | 71,42        |           |
| 3  | AA   | 116         | 140           | 82,85        |           |
| 4  | MR   | 112         | 140           | 80           |           |
| 5  | BH   | 120         | 140           | 85,71        |           |
| 6  | MA   | 96          | 140           | 68,57        |           |
| 7  | BB   | 124         | 140           | 88,57        |           |
| 8  | MY   | 104         | 140           | 74,28        |           |
| 9  | FR   | 112         | 140           | 80           |           |
| 10 | MA   | 116         | 140           | 82,85        |           |
| 11 | FI   | 108         | 140           | 77,14        |           |
| 12 | RR   | 128         | 140           | 91,42        |           |
| 13 | GH   | 92          | 140           | 65,71        |           |
| 14 | RC   | 120         | 140           | 85,71        |           |
| 15 | KN   | 112         | 140           | 80           |           |
| 16 | SA   | 100         | 140           | 71,42        |           |
| 17 | KS   | 116         | 140           | 82,85        |           |
| 18 | SE   | 112         | 140           | 80           |           |
| 19 | SA   | 104         | 140           | 74,28        |           |
| 20 | SR   | 120         | 140           | 82,71        |           |

*Sumber : Olahan Data Excel, 2026*

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan kegiatan 3M siswa PAUD kelas B tergolong sedang dengan rata-rata nilai 79,28 pada tahap tes akhir (post-test).

## **2. Pengujian Prasyarat Analisis (Uji Normalitas)**

Uji normalitas adalah untuk menentukan data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Dengan menggunakan bantuan program SPSS 24, uji normalitas dilakukan pada kelas PAUD B menggunakan *uji kolmogorov smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan

dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data yang diuji memiliki distribusi normal, sebaliknya jika probabilitas  $< 0,05$  maka data yang diuji memiliki distribusi tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

| <b>Tests of Normality</b>                          |          |                                 |    |       |              |    |      |
|----------------------------------------------------|----------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                                                    | Tes      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                                    |          | Statistic                       | Df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| <b>Hasil</b>                                       | Pretest  | .110                            | 20 | .200* | .982         | 20 | .955 |
|                                                    | Posttest | .142                            | 20 | .200* | .976         | 20 | .867 |
| *. This is a lower bound of the true significance. |          |                                 |    |       |              |    |      |
| a. Lilliefors Significance Correction              |          |                                 |    |       |              |    |      |

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hasil belajar *pretest* yaitu 0,200, *posttest* yaitu 0,200 maka nilai signifikan 2-tailed lebih besar  $>$  dari 0,05 yaitu 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *Shapiro-Wilk* tes siswa berdistribusi normal.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Hasil Uji Paired Sample Tes

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat Efektivitas Kegiatan 3M Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada peserta didik PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS Versi 24, hasil uji tersebut ditunjukkan pada tabel hasil uji *paired sample test* di bawah ini:

Tabel 4.8

**Hasil Uji Hipotesis  
Paired Simple Test**

| Paired Samples Test |           |                    |           |       |                 |         |        |          |
|---------------------|-----------|--------------------|-----------|-------|-----------------|---------|--------|----------|
|                     |           | Paired Differences |           |       |                 |         |        |          |
|                     |           | Mea                | Std.      | Std.  | 95% Confidence  |         |        |          |
|                     |           | n                  | Deviation | Error | Interval of the |         | T      | Df       |
|                     |           |                    | n         | Mean  | Lower           | Upper   |        | Sig. (2- |
|                     |           |                    |           |       |                 |         |        | tailed)  |
| Pair 1              | Pretest – | -                  | 1.881     | .421  | -35.680         | -33.920 | -      | .000     |
|                     | Posttest  | 34.800             |           |       |                 |         | 82.754 |          |

| Paired Samples Statistics |          |        |    |                |                 |
|---------------------------|----------|--------|----|----------------|-----------------|
|                           |          | Mean   | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1                    | Pretest  | 76.20  | 20 | 8.050          | 1.800           |
|                           | Posttest | 111.00 | 20 | 9.526          | 2.130           |

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh signifikansi (*2-tailed*) = 0,00  $\leq$  0,05 sesuai dengan kriteria uji t test jika signifikansi (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan 3M terhadap kemampuan motorik halus pada peserta didik kelas B PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan.

**b. Uji *Independent Sample T-Test***

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan menunjukan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Sehingga uji perbedaan nilai posttest dan pretest dapat menggunakan uji *Independent Sampel T-Test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Uji *Independent Sampel T-Test* dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Adapun hasil uji *Independent Sampel T-Test* sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**

**Hasil Uji Independent Sample T-Test**

| Independent Samples Test |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       |                                           |         |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|---------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |         |
|                          |                             | F                                       | Sig. | T                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |         |
|                          |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper   |
| Hasil belajar            | Equal variances assumed     | .688                                    | .412 | -12.479                      | 38     | .000            | -34.800         | 2.789                 | -40.445                                   | -29.155 |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |      | -12.472                      | 36.972 | .000            | -34.800         | 2.789                 | -40.451                                   | -29.149 |

Berdasarkan hasil uji independent sampel t-test diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed)  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*.

#### 4. Uji N Gain

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan 3M terhadap kemampuan motorik halus pada peserta didik dilakukan Uji N Gain dengan hasil sebagai berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji N Gain**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| NGain_Score            | 20 | .40     | .75     | .5565   | .09411         |
| NGain_persen           | 20 | 56.00   | 105.00  | 77.9157 | 13.17472       |
| Valid N (listwise)     | 20 |         |         |         |                |

Dari hasil uji N-gain di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan 3M berdistribusi cukup efektif dengan nilai rata-rata N-gain persen yaitu  $55,65 > 40-55$ .

#### 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data, maka perlu dikemukakan rangkuman berupa hasil penelitian berupa rekapitulasi yang memberi gambaran hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

| Keterangan       | Pre-Test | Post-Test |
|------------------|----------|-----------|
| Jumlah Responden | 20       | 20        |
| Nilai Tertinggi  | 92       | 92        |
| Nilai Terendah   | 60       | 128       |
| Rata-Rata        | 54,42    | 79,28     |

Berdasarkan tabel diatas mengenai rekapitulasi penilaian tentang Efektivitas kegiatan 3M dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan. Diketahui nilai rata-rata kemampuan 3M sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) 54,42, kemudian nilai rata-rata kemampuan 3M setelah diberi perlakuan (*post-test*) 79,28 artinya setelah diberi perlakuan adanya peningkatan terhadap kemampuan motorik halus pada anak.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan dengan sampel kelas B sebagai kelas *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk menegetahui efektivitas kegiatan 3M dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Bentuk instrumen yang digunakan dalam menguji hasil siswa berupa kuisisioner yang dijawab oleh guru kelas. Beberapa uji statistik yang digunakan yaitu uji validitas, reliabilitas, linieritas, normalitas, homogenitas, hipotesis dan N-gain.

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis menggubakan bantuan SPSS, bahwasannya sebelum diberi perlakuan (*pretest*) sebanyak 35 butir pertanyaan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun hasil nilai rata-rata untuk nilai *pretest* yaitu 54,42, sedangkan nilai rata-rata untuk *posttest* yaitu 79,82. Perbedaan kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kegiatan 3M dapat dilihat secara jelas melalui beberapa indikator. Pada butir soal kemampuan melipat kertas menjadi dua bagian dengan rapi, hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Anak belum

mampu melipat kertas dengan tepat, hasil lipatan tidak rapi, serta masih memerlukan bantuan dari guru. Namun setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan 3M, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, di mana sebagian besar anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) bahkan Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak sudah mampu melipat kertas dengan rapi, mengikuti garis lipatan, serta dapat melakukannya secara mandiri.

Hal yang sama juga terlihat pada butir soal kemampuan menggunting mengikuti pola sederhana. Pada tahap pretest, kemampuan anak masih didominasi kategori BB dan MB, di mana anak masih kesulitan dalam memegang gunting dengan benar, belum mampu mengikuti pola, serta hasil guntingan masih kurang rapi. Setelah diberikan perlakuan, hasil posttest menunjukkan peningkatan ke kategori BSH dan BSB. Anak sudah mampu menggunakan gunting dengan benar, menggunting sesuai pola sederhana, serta menghasilkan potongan yang lebih rapi dan terarah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Renti Oktaria tahun 2023, Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kegiatan 3M mampu mengembangkan keterampilan motorik halus anak, terutama koordinasi mata dan tangan, kehalusan gerak, kreativitas, dan rasa percaya diri anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian saat ini yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam melakukan aktivitas melipat dan menggunting secara lebih terkoordinasi setelah diberikan perlakuan kegiatan 3M.

Dapat di lihat berdasarkan kedua butir soal tersebut, terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Sebelum

perlakuan, kemampuan anak masih berada pada tahap dasar dan belum berkembang secara optimal, sedangkan setelah perlakuan terjadi peningkatan ke arah kemampuan yang lebih baik dan terkoordinasi.

Pendekatan kegiatan 3M memberikan kesempatan bagi guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh sebab itu, dengan adanya proses pembelajaran kegiatan 3M suasana di dalam kelas tidak membosankan, karena memakai berbagai bahan ajar yang mendukung, maka dari itu proses kegiatan 3M dapat meningkatkan kemampuan motorik halus. Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian Shinta Christina Salindeho tahun 2023, Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan 3M dapat meningkatkan kemampuan motorik anak melalui pembelajaran aktif dan pengalaman langsung (*learning by doing*). Hal ini sejalan dengan penelitian saat ini, karena kegiatan 3M memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui aktivitas konkret yang melibatkan gerakan tangan secara langsung. Melalui kegiatan tersebut, anak menjadi lebih aktif, kreatif, dan terampil dalam menggunakan otot-otot kecil pada jari dan tangan. Selain itu, hasil ini juga didukung oleh penelitian Thorik Aziz tahun 2024, Penelitian Thorik menjelaskan bahwa kegiatan 3M memberikan stimulasi sensorik yang dapat mendukung perkembangan kreativitas anak melalui aktivitas langsung menggunakan tangan. Hal ini mendukung hasil penelitian saat ini, karena kegiatan 3M terbukti mampu meningkatkan kemampuan koordinasi gerak halus anak melalui aktivitas melipat, menggunting, dan menempel.

Dalam penelitian ini uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui keefektifan kegiatan 3M dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Setelah didapatkan hasil hitung *N-Gain* dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 55,65 dimana dalam kategori efektivitas dikatakan cukup efektif. Penelitian ini sejalan dengan teori Rohmawati yang menyatakan efektivitas pembelajaran merupakan alat keberhasilan dalam proses interaksi siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.<sup>62</sup>

Peningkatan kemampuan motorik halus ini tidak terlepas dari karakteristik kegiatan 3M itu sendiri. Kegiatan menggambar melatih koordinasi mata dan tangan serta kreativitas anak, kegiatan menggunting melatih kekuatan dan kelenturan jari, sedangkan kegiatan menempel melatih ketelitian dan koordinasi gerakan halus. Ketiga kegiatan ini saling melengkapi dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nevvy H yang menyatakan bahwa perkembangan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui latihan yang melibatkan otot-otot kecil secara berulang. Selain itu, hasil ini juga didukung oleh teori Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar melalui aktivitas konkret dan pengalaman langsung. Dalam kegiatan 3M, anak secara langsung melakukan aktivitas yang melibatkan gerakan tangan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

---

<sup>62</sup>Ivan Kukoh Prabowo, “ Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas 1 SDN Kalikuning 3 Kecamatan Tulukan”. (Skripsi, Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021), h.5-6.

Berdasarkan uji *Independent Sample T-Test* yang dilakukan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa,,, a kegiatan 3M berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai  $0,00 < 0,05$ . Maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pretest dan posttest di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan 3M (melipat, menggunting, dan menempel) sebelum diterapkan di PAUD Amanah Desa Pal Delapan menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata pretest sebesar 54,42 di mana sebagian besar anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Anak masih mengalami kesulitan dalam melipat, menggunting, dan menempel serta belum mampu melakukan kegiatan secara mandiri.

Kemampuan motorik halus anak setelah diterapkan kegiatan 3M mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata posttest sebesar 79,28 di mana sebagian besar anak telah berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak sudah mampu melakukan kegiatan melipat, menggunting, dan menempel dengan lebih rapi, tepat, dan mandiri.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya berdasarkan hasil uji *N-Gain* bahwa efektivitas kemampuan motorik halus berdistribusi cukup efektif dengan nilai rata-rata *N-Gain* persen yaitu

55,65 > 40-55. Kemudian berdasarkan hasil uji t diketahui nilai sig. (2-tailed) yaitu  $0,00 < 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara hasil belajar siswa PAUD Amanah Desa Pal Delapan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran yakni sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan kegiatan 3M (melipat, menempel, menggunting) sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak. Kegiatan ini terbukti dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak, sehingga guru disarankan untuk menerapkannya secara rutin dan terencana dalam kegiatan belajar mengajar. Guru juga sebaiknya memberikan bimbingan secara bertahap kepada anak, terutama bagi anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan alat seperti gunting dan lem. Dengan pendampingan yang sabar dan penuh perhatian, maka anak akan merasa lebih percaya diri dan kemampuan motorik halusnya dapat berkembang secara optimal.

### **2. Bagi siswa**

Diharapkan anak-anak dapat lebih aktif, semangat, dan berani dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan 3M. Anak diharapkan tidak takut mencoba, meskipun hasil yang diperoleh

belum sempurna. Proses belajar melalui kegiatan 3M akan membantu kekuatan otot jari, koordinasi mata dan tangan, serta ketelitian anak.

### 3. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik lagi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode atau pembelajaran yang berbeda, serta menambahkan variasi kegiatan yang inovatif sehingga hasil penelitian menjadi lebih beragam dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, J., & Daryati, M. E. (2021). *Pengaruh penggunaan APE puzzle terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini: Studi literatur. Research in Early Childhood Education and Parenting.*
- Andriyani. (2022). *Meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media loose parts pada anak kelompok B TK Tunas Inti Dusun Tebo Jaya Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.*
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, T. (2024). *Dinamika interaksi sensorik dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan 3M (menggambar, menggunting, menempel).* Jurnal Kajian Anak.
- Calista, V. P., Larasati, T. A., & Sayekti, W. D. (2021). *Kejadian stunting dengan perkembangan motorik halus pada balita.* Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada.
- Damaling, D. (2024). *Pengaruh kegiatan menggunting terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Negeri Pembina KH Dewantoro Kota Selatan Kota Gorontalo.* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Elisasmita, dkk. (2023). *Implementasi kegiatan menempel untuk meningkatkan motorik halus siswa di sekolah dasar.* Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
- Hairani. (2020). *Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui melipat kertas pada kelompok A TK Dharma Wanita Rempung.* Jurnal Pendidikan dan Sains.
- Hamid, L. (2020). *Tahapan menggunting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini kelompok usia 4–6 tahun.* Jurnal Keislaman dan Pendidikan.
- Hartati, M., dkk. (2025). *Pengembangan media pembelajaran video animasi berbantuan artificial intelligence (AI) untuk mahasiswa PIAUD IAIN Curup.* Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum.
- Hartono. (2019). *Metodologi penelitian.* Pekanbaru: PT Zanafa Publishing.
- Hasnida. (2016). *Panduan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum PAUD 2013.* Jakarta: PT Luxima Metro Media.

- Hardianto, dkk. (2023). *Efektivitas buku ajar metode numerik berbantuan Microsoft Excel pada mahasiswa pendidikan matematika*. Jurnal Program Studi Matematika.
- Ismail, M. I., dkk. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Karmila, W. (2022). *Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting pola di kelompok A TK Muslimat NU Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak.
- Khoirunnisa, dkk. (2025). *Peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak melalui kegiatan game flash card pada TK B Tunas Melati*. Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Kurniawan, A. B., & Hidayah, R. (2021). *Efektivitas permainan Zuper Abase berbasis Android sebagai media pembelajaran asam basa*. Jurnal Kimia FMIPA Universitas Negeri Surabaya.
- Lina Marcelina, dkk. (2023). *Teori menempel pada seni rupa*. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri.
- Nurlaili. (2019). *Pengembangan motorik halus anak usia dini*. Medan.
- Nurlina. (2023). *Pendidikan anak usia dini*. Kota Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Nuryandi, dkk. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Oktaria, R. (2023). *Meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini melalui teknik 3M (melipat, menggunting, menempel)*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Oktaviani, S., Priyantoro, D. E., & Hasanah, U. (2021). *Penggunaan media plastisin dalam mengembangkan motorik halus di KB Nurul Arif*. IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education.
- Panua, F., dkk. (2023). *Peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menggunting dan menempel dengan media daun*. Journal of Early Childhood Education
- Prastowo, A. (2019). *Analisis pembelajaran tematik terpadu*. Jakarta: PT Kencana.
- Pratiwi, D., dkk. (2021). *Persepsi orang tua terhadap pentingnya baca tulis hitung untuk anak usia 5–6 tahun*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

- Pujianti, Y., & Maripah. (2023). *Pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di PAUD Aisyah Cempaka Sukamaju Jonggol*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Purwanza, S. W., dkk. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*.
- Riani, dkk. (2022). *Perkembangan motorik pada anak usia dini*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK).
- Rizka Zulfikar, dkk. *Metode penelitian kuantitatif: Teori, metode dan praktik*. Jawa Barat: PT Widina Media Utama.
- Sari, A. R., dkk. (2024). *Penerapan kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel (3M) pada kemampuan motorik halus anak kelas B di TK Mutiara Hati Desa Rarai*. Jurnal STKIP Melawi.
- Safitri, L. (2022). *Perkembangan kemampuan motorik halus anak usia dini 5–6 tahun melalui kegiatan memegang pensil*. Jurnal Dunia Anak Usia Dini.
- Salindeho, S. C. (2022). *Penerapan kegiatan menggambar, melipat, menempel (3M) untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak kelompok B TK AGAPE*. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan.
- Sari, M., dkk. (2026). *Pola asuh kehangatan tinggi dan kontrol moderat terhadap kemandirian dan sosial emosional anak usia 4–6 tahun*. Journal of University Students in Multidisciplinary Subject.
- Sudirman, dkk. (2023). *Metodologi penelitian 1*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2014). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sulaiman Saat, & Mania, S. (2020). *Pengantar metodologi penelitian panduan bagi peneliti pemula*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Sumantri. (2019). *Model pengembangan keterampilan motorik anak usia dini*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Suyadi. (2017). *Teori pembelajaran anak usia dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purti, Y. (2025). *Wawancara*. Desa Pal Delapan, 29 Desember 2025.

Yani, A., dkk. (2023). *Penerapan kegiatan 3M (menggambar, merobek dan menempel) untuk meningkatkan motorik halus anak kelompok B.II RA Darul Ma'arif Pamanukan*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Miftahul Huda

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

|                     |                                                                                                                                                             |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NAMA                | : Nadila Tri Iestari                                                                                                                                        |
| NIM                 | : 22511014                                                                                                                                                  |
| PROGRAM STUDI       | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini                                                                                                                           |
| FAKULTAS            | : Tarbiyah                                                                                                                                                  |
| DOSEN PEMBIMBING I  | : Yosi Yulizah, M.Pd.                                                                                                                                       |
| DOSEN PEMBIMBING II | : Meri Hartati, M.Pd.                                                                                                                                       |
| JUDUL SKRIPSI       | : Efektivitas kegiatan 3M (Melipat, Menggunting, Menempel) Dalam Meningkatkan kemampuan Motorik halus Anak 5-6 Tahun di PAUD Negeri Amanah Desa Pui Delapan |
| MULAI BIMBINGAN     | :                                                                                                                                                           |
| AKHIR BIMBINGAN     | :                                                                                                                                                           |

| NO  | TANGGAL       | MATERI BIMBINGAN                                   | PARAF        |
|-----|---------------|----------------------------------------------------|--------------|
|     |               |                                                    | PEMBIMBING I |
| 1.  | 16/2025<br>12 | Revisi bab 1-3                                     |              |
| 2.  | 19/2026<br>01 | Buatlah instrumen dan rapikan tulisan bab 1-3      |              |
| 3.  | 22/2026<br>01 | Ace SK Penelitian                                  |              |
| 4.  | 31/2026<br>03 | Rapikan penulisan bab 3                            |              |
| 5.  | 6/2026<br>09  | Tambahkan Sumber di hasil penelitian               |              |
| 6.  | 14/2026<br>09 | Hitung kembali hasil uji Independent Simple T-test |              |
| 7.  | 29/2026<br>09 | Perbaiki Rekapitulasi hasil penelitian             |              |
| 8.  | 27/2026<br>09 | Revisi di bagian Pembahasan                        |              |
| 9.  | 1/2026<br>05  | Perbaiki Kesimpulan di bab 5                       |              |
| 10. | 8/2026<br>05  | Perbaiki penulisan footnote                        |              |
| 11. | 14/2026<br>05 | Buatlah abstrak dan kata pengantar                 |              |
| 12. | 18/2026<br>05 | Perbaiki penulisan daftar pustaka                  |              |
| 13. | 22/2026<br>05 | Revisi Abstrak                                     |              |
| 14. | 26/2026<br>05 | Perbaiki kata pengantar                            |              |
| 15. | 02/2026<br>06 | Buatlah kata persembahkan                          |              |
| 16. | 8/2026<br>6   | Ace Selang                                         |              |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

YOSI YULIZAH M. Pd. I  
NIP. 199107142019032026

CURUP, .....202

PEMBIMBING II,

MERI HARTATI  
NIP. 198705192023212065

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

|                 |                                                                                                                                                             |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NAMA            | : Nadia Tri Istari                                                                                                                                          |
| NIM             | : 22511014                                                                                                                                                  |
| PROGRAM STUDI   | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini                                                                                                                           |
| FAKULTAS        | : Tarbiyah                                                                                                                                                  |
| PEMBIMBING I    | : Yosi Yulizah, M.Pd.I                                                                                                                                      |
| PEMBIMBING II   | : Meri Hartati, M. Pd                                                                                                                                       |
| JUDUL SKRIPSI   | : Efektivitas kegiatan 3M (Memikat, Menggantung, Menempel) Dalam Meningkatkan kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di PAUD Negeri Amanah Desa Pat Delapan |
| MULAI BIMBINGAN | :                                                                                                                                                           |
| AKHIR BIMBINGAN | :                                                                                                                                                           |

| NO  | TANGGAL       | MATERI BIMBINGAN                                                                                                                                    | PARAF         |
|-----|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|     |               |                                                                                                                                                     | PEMBIMBING II |
| 1.  | 7/2026<br>01  | Bab I. Tambahkan Jurnal Keleuan Mengenai kegiatan 3M. Bab II. Tambahkan Teori Pengertian Menempel. Bab III. Buat kisi-kisi kuisioner                |               |
| 2.  | 12/2026<br>01 | Bab I. Sajikan dalam bentuk tabel 33 tahun 2 tahun berikutnya. Bab II. Tambahkan indikator motorik halus menurut Dapa. Bab III. Tambahkan observasi |               |
| 3.  | 19/2026       | tambahkan Rekamian observasi izin Perilaku                                                                                                          |               |
| 4.  | 29/2026       | buatlah izin Perilaku                                                                                                                               |               |
| 5.  | 30/2026<br>03 | Tolong Revisi Pembahasan                                                                                                                            |               |
| 6.  | 13/2026<br>04 | Perbaiki kesimpulan                                                                                                                                 |               |
| 7.  | 20/2026<br>04 | Perbaiki Penulisan footnote                                                                                                                         |               |
| 8.  | 27/2026<br>04 | Tambahkan bentuk soal dipembahasan                                                                                                                  |               |
| 9.  | 30/2026<br>04 | perbaiki pembahasan dan daftar pustaka                                                                                                              |               |
| 10. | 04/2026<br>05 | Perbaiki abstrak                                                                                                                                    |               |
| 11. | 08/2026<br>05 | Perbaiki Penulisan kata Pengantar                                                                                                                   |               |
| 12. | 11/2026<br>05 | Acc ujian Skripsi                                                                                                                                   |               |
| 13. |               |                                                                                                                                                     |               |
| 14. |               |                                                                                                                                                     |               |
| 15. |               |                                                                                                                                                     |               |
| 16. |               |                                                                                                                                                     |               |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....202

PEMBIMBING I,

YOSI YULIZAH, M.Pd.I  
NIP. 19910714 2019032026

PEMBIMBING II,

MERI HARTATI, M. Pd  
NIP. 19870515 2023212 CES

## LAMPIRAN 1



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

#### KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 147/In.34/FT/PP.09/11/2025

#### Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Memimbang</b>     | a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Mengingat</b>     | b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Memperhatikan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;</li> <li>2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;</li> <li>3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;</li> <li>4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;</li> <li>5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026;</li> <li>6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup</li> <li>7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup</li> </ol> |
| <b>Memperhatikan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Permohonan Penerbitan SK Pembimbing An Nadila Tri Lestari</li> <li>2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 14 Juli 2025</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

#### MEMUTUSKAN :

##### Menetapkan

##### Pertama

- |                        |                            |
|------------------------|----------------------------|
| 1. Yosi Yulizah M.Pd.I | NIP. 19910714 201903 2 026 |
| 2. Meri Hartati, M.Pd  | NIP. 19870515 202321 2 065 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Nadila Tri Lestari

NIM : 22511014

Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan 3M (Melipat, Menggunting, Menempel) Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan

- |                |                                                                                                                                                                                                              |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kedua</b>   | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;                                                                               |
| <b>Ketiga</b>  | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| <b>Keempat</b> | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;                                                                                                                     |
| <b>Kelima</b>  | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;                                                                                             |
| <b>Keenam</b>  | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;                             |
| <b>Ketujuh</b> | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;                                                                                  |

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 11 November 2025



- Tembusan :
1. Rektor
  2. Bendahara IAIN Curup;
  3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
  4. Mahasiswa yang bersangkutan.

## LAMPIRAN 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 142 /In.34/FT/PP.00.9/02/2026  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 Februari 2026

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nadila Tri Lestari  
NIM : 22511014  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PIAUD  
Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan 3M (Melipat, Menggunting, Menempel) dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan  
Waktu Penelitian : 05 Februari 2026 S.D 05 Mei 2026  
Tempat Penelitian : PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

### LAMPIRAN 3



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/46/IP/DPMTSP/II/2026

**TENTANG PENELITIAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong,
  2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 142/In.34/FS/PP.00.9/01/2026 tanggal 5 Februari 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

|                        |                                                                                                                                                              |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama /TTL              | : Nadila Tri Lestari / Rejang Lebong, 16 Desember 2002                                                                                                       |
| NIM                    | : 22511014                                                                                                                                                   |
| Pekerjaan              | : Mahasiswa                                                                                                                                                  |
| Program Studi/Fakultas | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/ Tarbiyah                                                                                                                  |
| Judul Skripsi          | : "Efektivitas Kegiatan 3M (Melipat,Menggunting,Menempel) Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan " |
| Lokasi Penelitian      | : PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan                                                                                                                        |
| Waktu Penelitian       | : 10 Februari 2026 s.d 10 Mei 2026                                                                                                                           |
| Penanggung Jawab       | : Wakil Dekan I IAIN Curup                                                                                                                                   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 10 Februari 2026



An.Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong  
Plt. Sekreteris,

**ACHMAD FAISAL ADRYAN, S.Sos**  
NIP. 19811017 200212 1 004

**Tembusan:**

1. Wakil Dekan I IAIN Curup
2. Kepala Sekolah PAUD Negeri Amanah
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

## LAMPIRAN 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM MERDEKA PAUD NEGERI AMANAH TAHUN 2026

---

#### A. Identitas Program

|                    |                                             |
|--------------------|---------------------------------------------|
| Semester/Minggu    | : 2                                         |
| Bulan              | : Februari                                  |
| Kelompok usia      | : 5 – 6 Tahun                               |
| Topik/ Sub Topik   | : Lingkunganku/ Sekolahku                   |
| Model pembelajaran | : Bernyanyi, bermain, bercerita, mendongeng |

#### B. Tujuan Kegiatan

1. Anak mengenal makna bulan Ramadan sebagai bulan ibadah dan kebaikan.
2. Anak menunjukkan sikap santun, sabar, dan saling berbagi selama kegiatan.
3. Anak mampu mengikuti instruksi sederhana dalam kegiatan 3M.
4. Anak mengembangkan keterampilan motorik halus melalui melipat, menggunting, dan menempel.
5. Anak dapat berkomunikasi dan menceritakan hasil karyanya.
6. Anak mampu mengenal bentuk sederhana melalui kegiatan 3M.
7. Anak mampu membuat garis lurus, lengkung, dan pola sederhana saat menggunting.
8. Anak menumbuhkan kreativitas untuk membuat sebuah karya.

#### C. Kegiatan Harian

| Jenis Kegiatan  | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembiasaan Pagi | <ul style="list-style-type: none"><li>- SOP Penyambutan</li><li>- Memberi dan membalas salam</li><li>- Menaruh tas ditempatnya</li><li>- Baris di halaman</li><li>- Ice breaking</li><li>- Memeriksa kebersihan kuku</li></ul> |

|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Kegiatan Pembuka</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak-anak</li> <li>- “Alat apa saja yang digunakan dalam kegiatan 3M?”</li> <li>- Menurutmu kertas bisa dibuat menjadi apa saja?</li> <li>- Garis seperti apa yang mudah digunting, lurus atau lengkung?</li> <li>- “Kalau kamu membuat karya sendiri, kamu ingin membuat apa?”</li> </ul>                                                   |
| <b>Kegiatan Inti</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Demonstrasi cara melipat kertas sederhana</li> <li>- Anak melipat kertas menjadi bentuk bebas</li> <li>- Latihan menggunting garis lurus dan lengkung</li> <li>- Menggunting pola sederhana</li> <li>- Menempel potongan kertas menjadi sebuah karya</li> </ul>                                                                                                                              |
| <b>Kegiatan Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi: menanyakan perasaan anak, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar hari ini</li> <li>- Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>- Mengajak anak untuk bernyanyi bersama</li> <li>- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>- Menutup kegiatan dengan salaman atau selogan bersama.</li> </ul> |

Mengetahui

Guru Kelas,

Yulia Kartika, S.Pd

## LAMPIRAN 5

### KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian : jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan ceklist (✓) pada kolom yang tersedia dibawah ini!

Nama :

Kelas :

| Dimensi     | Indikator                                    | Sub Indikator                            | Butir | Jumlah |
|-------------|----------------------------------------------|------------------------------------------|-------|--------|
| Melipat     | Koordinasi mata dan tangan                   | Melipat sesuai garis                     | 1     | 1      |
|             |                                              | Melipat menjadi dua bagian               | 1     | 1      |
|             |                                              | Melipat menjadi empat bagian             | 1     | 1      |
|             |                                              | Melipat membentuk benda sederhana        | 1     | 1      |
|             |                                              | Melipat dengan hasil simetris            | 1     | 1      |
|             |                                              | Membentuk karya dari lipatan             | 1     | 1      |
|             |                                              | Menekan lipatan menggunakan jari         | 1     | 1      |
|             |                                              | Melipat tanpa bantuan guru               | 1     | 1      |
| Menggunting | Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung | Menggunting mengikuti garis lurus        | 1     | 1      |
|             |                                              | Menggunting mengikuti garis horizontal   | 1     | 1      |
|             |                                              | Menggunting mengikuti garis lengkung     | 1     | 1      |
|             |                                              | Menggunting mengikuti garis zig-zag      | 1     | 1      |
|             |                                              | Menggunting mengikuti pola lingkaran     | 1     | 1      |
| Menempel    | Menjiplak bentuk, gambar, geometri           | Menempel sesuai pola lingkaran           | 1     | 1      |
|             |                                              | Menempel sesuai pola segitiga            | 1     | 1      |
|             |                                              | Menempel sesuai pola persegi             | 1     | 1      |
|             |                                              | Menempel sesuai gambar                   | 1     | 1      |
|             |                                              | Menempel potongan pada tempat yang benar | 1     | 1      |
| Menggunting | Gerakan manipulatif                          | Menyusun hasil guntingan                 | 1     | 1      |
| Menempel    |                                              | Menempel hasil guntingan menjadi bentuk  | 1     | 1      |
| 3M          |                                              | Mengombinasikan lipatan dan tempelan     | 1     | 1      |
| 3M          | Mengontrol gerakan tangan                    | Membuat karya sederhana dari 3M          | 1     | 1      |
| Menggunting |                                              | Memegang gunting dengan benar            | 1     | 1      |
| Menggunting |                                              | Membuka-menutup gunting dengan baik      | 1     | 1      |
| Menggunting |                                              | Memegang kertas saat Menggunting         | 1     | 1      |
| Menempel    |                                              | Mengoles lem secukupnya                  | 1     | 1      |
| Menempel    |                                              | Menempel tanpa keluar pola               | 1     | 1      |

|              |               |                                                   |   |           |
|--------------|---------------|---------------------------------------------------|---|-----------|
| Melipat      |               | Menekan lipatan menggunakan jari                  | 1 | 1         |
| Melipat      |               | Melipat tanpa bantuan guru                        | 1 | 1         |
| 3M           |               | Menyelesaikan kegiatan secara mandiri             | 1 | 1         |
| 3M           |               | Bekerja dengan teliti                             | 1 | 1         |
| 3M           |               | Menghasilkan karya yang rapi dan sesuai instruksi | 1 | 1         |
| Menempel     | Berkarya seni | Membuat kolase                                    | 1 | 1         |
| 3M           |               | Membuat bentuk rumah                              | 1 | 1         |
| 3M           |               | Membuat Lampion                                   | 1 | 1         |
| <b>Total</b> |               |                                                   |   | <b>35</b> |

#### Keterangan Tingkat Pencapaian Anak

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkebang Sangat Baik

## LAMPIRAN 6

### Hasil Uji Normalitas

| <b>Tests of Normality</b>                                                                   |          |                                 |    |       |              |    |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                                                                                             | Tes      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                                                                             |          | Statistic                       | Df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| <b>Hasil</b>                                                                                | Pretest  | .110                            | 20 | .200* | .982         | 20 | .955 |
|                                                                                             | Posttest | .142                            | 20 | .200* | .976         | 20 | .867 |
| *. This is a lower bound of the true significance.<br>a. Lilliefors Significance Correction |          |                                 |    |       |              |    |      |

## LAMPIRAN 7

### Hasil Uji Hipotesis

#### Paired Simple Test

| Paired Samples Test |           |                    |                |                 |                                           |         |      |    |                 |
|---------------------|-----------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|---------|------|----|-----------------|
|                     |           | Paired Differences |                |                 |                                           |         |      |    |                 |
|                     |           | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         | T    | Df | Sig. (2-tailed) |
|                     |           |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |      |    |                 |
| Pair 1              | Pretest – | -                  | 1.881          | .421            | -35.680                                   | -33.920 | -    | 19 | .000            |
|                     | Posttest  | 34.8               |                |                 |                                           |         | 82.7 |    |                 |
|                     |           | 00                 |                |                 |                                           |         | 54   |    |                 |

| Paired Samples Statistics |          |        |    |                |                 |
|---------------------------|----------|--------|----|----------------|-----------------|
|                           |          | Mean   | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1                    | Pretest  | 76.20  | 20 | 8.050          | 1.800           |
|                           | Posttest | 111.00 | 20 | 9.526          | 2.130           |

## LAMPIRAN 8

### Hasil Uji Independent Sample T-Test

| <i>Independent Samples Test</i> |                                    |                                                |             |                                     |           |                        |                        |                              |                                                  |              |
|---------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------|-----------|------------------------|------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------|--------------|
|                                 |                                    | <i>Levene's Test for Equality of Variances</i> |             | <i>t-test for Equality of Means</i> |           |                        |                        |                              |                                                  |              |
|                                 |                                    |                                                |             |                                     |           |                        |                        |                              | <i>95% Confidence Interval of the Difference</i> |              |
|                                 |                                    | <i>F</i>                                       | <i>Sig.</i> | <i>T</i>                            | <i>df</i> | <i>Sig. (2-tailed)</i> | <i>Mean Difference</i> | <i>Std. Error Difference</i> | <i>Lower</i>                                     | <i>Upper</i> |
| <i>Hasilbelajar</i>             | <i>Equal variances assumed</i>     | .688                                           | .412        | -12.479                             | 38        | .000                   | -34.800                | 2.789                        | -40.445                                          | -29.155      |
|                                 | <i>Equal variances not assumed</i> |                                                |             | -12.479                             | 36.972    | .000                   | -34.800                | 2.789                        | -40.451                                          | -29.149      |

## LAMPIRAN 9

### Hasil Uji N Gain

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                   |
|------------------------|----|---------|---------|---------|-------------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std.<br>Deviation |
| NGain_Score            | 20 | .40     | .75     | .5565   | .09411            |
| NGain_persen           | 20 | 56.00   | 105.00  | 77.9157 | 13.17472          |
| Valid N<br>(listwise)  | 20 |         |         |         |                   |

**Daftar penilaian (pre-test) kemampuan motorik halus melalui kegiatan 3M**

| No | Nama | Jumlah Skor | Skor Maksimal | Presentase % | Rata-rata |
|----|------|-------------|---------------|--------------|-----------|
| 1  | AR   | 72          | 140           | 51,42        | 54,42     |
| 2  | KA   | 68          | 140           | 48,57        |           |
| 3  | AA   | 80          | 140           | 57,14        |           |
| 4  | MR   | 76          | 140           | 54,28        |           |
| 5  | BH   | 84          | 140           | 60           |           |
| 6  | MA   | 64          | 140           | 45,71        |           |
| 7  | BB   | 88          | 140           | 62,85        |           |
| 8  | MY   | 72          | 140           | 51,42        |           |
| 9  | FR   | 76          | 140           | 54,28        |           |
| 10 | MA   | 80          | 140           | 57,14        |           |
| 11 | FI   | 72          | 140           | 51,42        |           |
| 12 | RR   | 92          | 140           | 65,71        |           |
| 13 | GH   | 60          | 140           | 42,85        |           |
| 14 | RC   | 84          | 140           | 60           |           |
| 15 | KN   | 76          | 140           | 54,28        |           |
| 16 | SA   | 68          | 140           | 48,57        |           |
| 17 | KS   | 80          | 140           | 57,14        |           |
| 18 | SE   | 76          | 140           | 54,28        |           |
| 19 | SA   | 72          | 140           | 51,42        |           |
| 20 | SR   | 84          | 140           | 60           |           |

**Daftar penilaian (post-test) kemampuan motorik halus melalui kegiatan 3M**

| <b>No</b> | <b>Nama</b> | <b>Jumlah Skor</b> | <b>Skor Maksimal</b> | <b>Presentase %</b> | <b>Rata-rata</b> |
|-----------|-------------|--------------------|----------------------|---------------------|------------------|
| 1         | AR          | 108                | 140                  | 77,14               | 79,28            |
| 2         | KA          | 100                | 140                  | 71,42               |                  |
| 3         | AA          | 116                | 140                  | 82,85               |                  |
| 4         | MR          | 112                | 140                  | 80                  |                  |
| 5         | BH          | 120                | 140                  | 85,71               |                  |
| 6         | MA          | 96                 | 140                  | 68,57               |                  |
| 7         | BB          | 124                | 140                  | 88,57               |                  |
| 8         | MY          | 104                | 140                  | 74,28               |                  |
| 9         | FR          | 112                | 140                  | 80                  |                  |
| 10        | MA          | 116                | 140                  | 82,85               |                  |
| 11        | FI          | 108                | 140                  | 77,14               |                  |
| 12        | RR          | 128                | 140                  | 91,42               |                  |
| 13        | GH          | 92                 | 140                  | 65,71               |                  |
| 14        | RC          | 120                | 140                  | 85,71               |                  |
| 15        | KN          | 112                | 140                  | 80                  |                  |
| 16        | SA          | 100                | 140                  | 71,42               |                  |
| 17        | KS          | 116                | 140                  | 82,85               |                  |
| 18        | SE          | 112                | 140                  | 80                  |                  |
| 19        | SA          | 104                | 140                  | 74,28               |                  |
| 20        | SR          | 120                | 140                  | 82,71               |                  |

## NADILA TRI LESTARI

### ORIGINALITY REPORT

**33%**

SIMILARITY INDEX

**34%**

INTERNET SOURCES

**22%**

PUBLICATIONS

**16%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

|    |                               |     |
|----|-------------------------------|-----|
| 1  | e-theses.iaincurup.ac.id      | 10% |
|    | Internet Source               |     |
| 2  | eprints.walisongo.ac.id       | 1%  |
|    | Internet Source               |     |
| 3  | ejournal.uksw.edu             | 1%  |
|    | Internet Source               |     |
| 4  | repository.radenintan.ac.id   | 1%  |
|    | Internet Source               |     |
| 5  | digilib.uinkhas.ac.id         | 1%  |
|    | Internet Source               |     |
| 6  | repository.uin-suska.ac.id    | 1%  |
|    | Internet Source               |     |
| 7  | repository.iainbengkulu.ac.id | 1%  |
|    | Internet Source               |     |
| 8  | repository.umsu.ac.id         | 1%  |
|    | Internet Source               |     |
| 9  | repositori.uin-alauddin.ac.id | 1%  |
|    | Internet Source               |     |
| 10 | etd.uinsyahada.ac.id          | 1%  |
|    | Internet Source               |     |
| 11 | etheses.iainponorogo.ac.id    | 1%  |
|    | Internet Source               |     |
| 12 | repository.metrouniv.ac.id    |     |
|    | Internet Source               |     |

## DOKUMENTASI



Penyerahan Surat Izin Penelitian



Lokasi Penelitian PAUD Negeri Amanah



Kegiatan Melipat



Kegiatan Menggunting



Kegiatan Menggunting



Kegiatan Menggunting





Kegiatan Menempel



Kegiatan Menempel



Kegiatan Menempel



Kegiatan Menempel



Hasil Karya



Hasil Karya

## BIODATA PENULIS



Nadila Tri Lestari adalah nama penulis skripsi ini. lahir di Rejang Lebong, pada tanggal 16 Desember 2002, penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Zulkarnain dan Ibu Sutarseh. Penulis menempuh SD

pada tahun (2009-2015) SMP pada tahun (2015-2018), dan SMA pada tahun (2018-2021), penulis melanjutkan pendidikan di IAIN CURUP pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, fakultas Tarbiyah tahun (2022- 2026).

Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan doa dari kedua orang tua untuk menyelesaikan pendidikan S1, penulis berhasil menyelesaikannya pada tahun 2026. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), penulis menyusun skripsi yang berjudul “Efektivitas Kegiatan 3M (Melipat, Menggunting, Menempel) Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Negeri Amanah Desa Pal Delapan”.